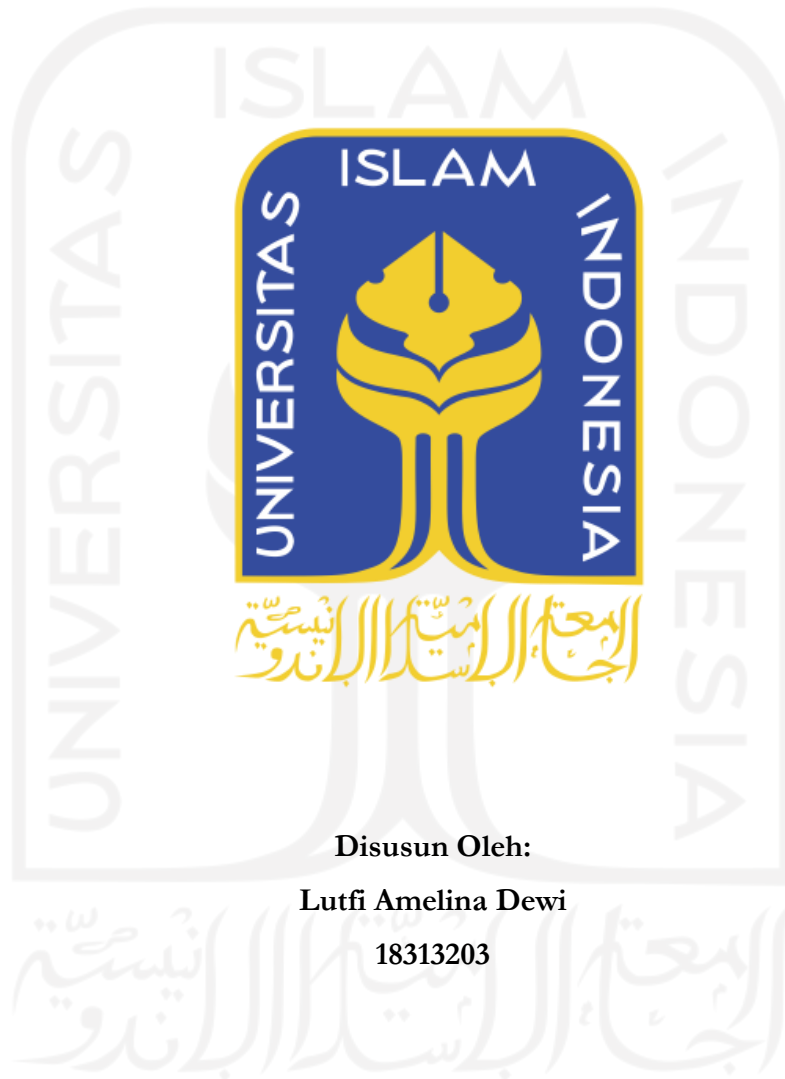


**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, EKSPOR, PENGELUARAN
PEMERINTAH, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN
2011 - 2020**



Disusun Oleh:

Lutfi Amelina Dewi

18313203

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2011-2020

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Lutfi Amelina Dewi
Nomor Mahasiswa : 18313203
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiarisasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Penulis

METKAN
TEMPEL
BBEADXS4788430
Lutfi Amelina Dewi

PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2020

Nama : Lutfi Amelina Dewi
Nomor Mahasiswa : 18313203
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 16 Agustus 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, EKSPOR, PENGELUARAN PEMERINTAH,
TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2011-2020**

Disusun Oleh : **LUTFI AMELINA DEWI**

Nomor Mahasiswa : **18313203**

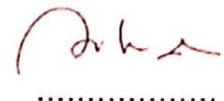
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 12 Juli 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K.**



Penguji : **Sahabudin Sidiq, Dr., S.E., M.A.**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifun, SE., M.Si., Ph.D., CFrA.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberi kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Amat dan Ibu Rokhanah atas kasih sayang, perhatian, semangat, dukungan, dan selalu mendoakan penulis selama ini. Terima kasih atas segala yang sudah diberikan untuk penulis.
2. Kepada kakak tercinta Nika Endah Wulandari dan keluarga terima kasih atas semangat dan dukungan serta doa yang diberikan.
3. Kepada dosen pembimbing Ibu Mustika Noor Mifrahi yang selalu sabar dalam membimbing serta memberi saran dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Kepada teman-teman penulis, terima kasih atas segala semangat dan dukungannya dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'amin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam penulis aturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan, baik urusan dunia maupun akhirat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Analisis Pengaruh Investasi, Eskpor, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga erja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2020**” dengan baik.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hamba-Nya
2. Kedua Orang tua tercinta yaitu Ibu Rokhanah dan Ayah Amat Kulyubi yang telah memberikan dukungan, dorongan semangat, dan juga do'a yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak penulis yaitu Nika Endah Wulandari dan keluarga yang telah memberikan semangat dukungan, dan do'a untuk penulis.
3. Ibu Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, saran, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Sahabudin Sidiq S.E., MA. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini. Dosen beserta Staf Tata Usaha dan Staf Akademik di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Kepada orang-orang terdekat penulis Imaniar, Meridha, dan Deria yang telah memberikan semangat, dukungan, membantu dan menemani penulis disaat senang maupun sedih selama perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat “Besok Wisuda” Rima, Diana, Rianti, dan Nisa terima kasih kalian telah menjadi sahabat dalam senang maupun susah selama kuliah di Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
10. Kepada Mita, Rahayu, Bunga, Cintiya yang sudah menyemangati dan membantu penulis.
11. Kepada teman-teman SMA penulis Auliya, Dinda, Hertis, Neza, Anggid, Ochid, Tommy, Jidun, Ketug, dan Fhylo yang sudah menyemangati dan menghibur penulis.
12. Kepada “Cewek Cantik Squad” Rani, Mba Vanda, Mba Zulva, dan Mba Sari yang sudah memberikan dukungan dan membantu penulis.
13. Kepada pejuang skripsi satu bimbingan Diana, Aya, Rizka, Rois, Angga, Prana, Adhi, dan Yudha.
14. Teman-teman Ilmu Ekonomi 2018 yang telah banyak membantu, berbagi ilmu dan saling mendukung dalam kegiatan kuliah.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk pengembangan dan perbaikan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pmbangunan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Pmbangunan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penulis,



Lutfi Amelina Dewi



DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Pustaka	11
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi	15
2.2.2. Investasi.....	16
2.2.3. Ekspor	17
2.2.4. Pengeluaran Pemerintah.....	18
2.2.5. Tingkat Pendidikan	19
2.2.6. Tenaga Kerja	19
2.2.7. Model Pertumbuhan Ekonomi Solow	20

2.2.8.	Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi	21
2.2.9.	Hubungan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.2.10.	Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.2.11.	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pertumbuhan Ekonomi 22	
2.2.12.	Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.3.	Kerangka Pemikiran	23
2.4.	Hipotesis	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	25
3.2.	Definisi Variabel Operasional.....	25
3.3.	Metode Analisis.....	26
3.3.1.	Model Common Effect.....	27
3.3.2.	Model Fixed Effect.....	28
3.3.3.	Model Random Effect.....	28
3.4.	Pemilihan Model.....	28
3.4.1.	Uji Chow.....	29
3.4.2.	Uji Hausman	29
3.4.3.	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	29
3.5.	Uji Statistik.....	30
3.5.1.	Koefisien Determinasi (R^2)	30
3.5.2.	Uji Simultan (Uji F).....	30
3.5.3.	Uji Parsial (Uji T).....	31
BAB IV	33
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	Statistik Deskriptif Data Penelitian	33
4.2.	Hasil Analisis Data	35
4.2.1.	Uji Chow.....	36
4.2.2.	Uji Hausman	36
4.2.3.	Uji Lagrange Multiplier	37

4.2.4.	Koefisien Determinasi (R^2).....	37
4.2.5.	Uji Simultan (Uji F).....	38
4.2.6.	Uji Parsial (Uji T).....	38
4.2.7.	Uji Cross-section Fixed Effect Model	38
4.3.	Pembahasan.....	40
4.3.1.	Analisis Investasi (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	40
4.3.2.	Analisis Investasi (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	41
4.3.3.	Analisis Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	41
4.3.4.	Analisis Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	422
4.3.5.	Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 432	
4.3.6.	Analisis Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	433
BAB V	454
KESIMPULAN DAN SARAN	454
5.1.	Kesimpulan.....	454
5.2.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	487
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional	24
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Cow	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 23



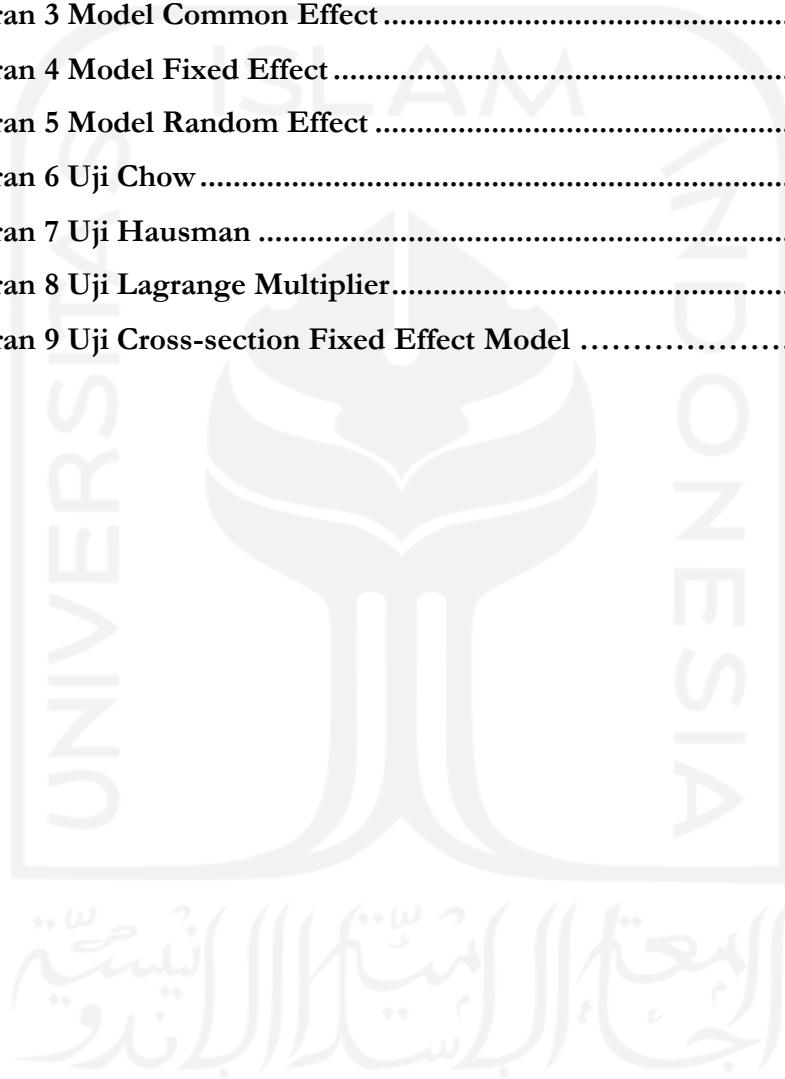
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Produk Domestik Regional Bruto 2011-2020	2
Grafik 1.2 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2011-2020	3
Grafik 1.3 Realisasi Penanaman Modal Asing 2011-2020	4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Semua Variabel Tahun 2011-2020	52
Lampiran 2 Data Semua Variabel Ditransformasikan Bentuk Logaritma 2011-2020	63
Lampiran 3 Model Common Effect	74
Lampiran 4 Model Fixed Effect	75
Lampiran 5 Model Random Effect	76
Lampiran 6 Uji Chow	78
Lampiran 7 Uji Hausman	79
Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier.....	80
Lampiran 9 Uji Cross-section Fixed Effect Model	82



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2011-2020. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 34 provinsi di Indonesia dengan menggunakan Eviews 9. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2011-2020. Estimasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *model fixed effect* dengan hasil penelitian yang mendukung hipotesis. Variabel investasi yang terdiri dari PMDN dan PMA, kemudian ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: *pertumbuhan ekonomi, investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, tenaga kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

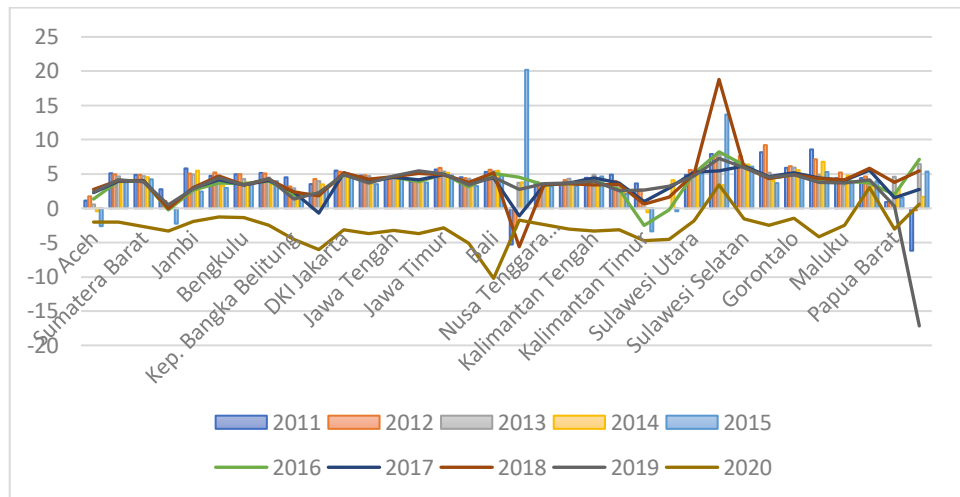
1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah penting untuk dikaji karena pertumbuhan ekonomi sendiri termasuk dalam masalah makroekonomi jangka panjang (Maharani & Isnawati, 2014). Dengan mengkaji dan mendalami pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka kita dapat memecahkan permasalahan yang ada dan juga mengembangkan agar pertumbuhan ekonomi suatu daerah menjadi lebih baik. Dalam pertumbuhan ekonomi, terdapat faktor yang paling penting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi (Jamil, 2020).

Di masa pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh negara di dunia tak terkecuali Indonesia, memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara terganggu. Menurut Adrian Panggabean dalam artikel merdeka.com (Faqir, 2021) pandemi Covid-19 membuat pendapatan per kapita Indonesia mengalami penurunan. Salah satu faktor utamanya adalah terbengkalainya investasi di Indonesia. Menurut BPKM dalam artikel kementerian investasi, menjelaskan jika investasi di Indonesia menjadi terbengkalai. Terdapat tiga penyebab investasi menjadi terbengkalai, yaitu perizinan investasi di kementerian pusat, perizinan yang terhambat di lembaga daerah, dan lahan investasi yang masih menjadi permasalahan investor (Kementerian, 2020).

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi setiap provinsi di Indonesia, menggunakan data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Peningkatan atau penurunan yang terjadi pada PDRB dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan pada tahap produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah atau provinsi tertentu (Rahman et al., 2016). Selain itu, PDRB juga memiliki peran terhadap berhasil atau tidaknya pembangunan ekonomi nasional negara secara keseluruhan (Maharani & Isnawati, 2014).

Grafik 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Indonesia
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2020
(dalam Persen)



Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021a), diolah.

Dari data yang ditampilkan pada Grafik 1.1 di atas menyajikan perkembangan PDRB di Indonesia pada tahun 2011-2020. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi di Indonesia fluktuatif. Namun, terdapat beberapa provinsi yang mengalami penurunan atau kenaikan yang sangat mencolok. Pada tahun 2020, seluruh provinsi di Indonesia mengalami penurunan PDRB bahkan mencapai nilai negatif yang disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Sedangkan penurunan pertumbuhan ekonomi paling mencolok terjadi pada tahun 2019 di Provinsi Papua hingga -17,16% yang disebabkan oleh penurunan di sektor pertambangan dan penggalian. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menjadi provinsi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi selama 10 tahun terakhir yaitu terjadi pada tahun 2015 di mana pertumbuhan ekonomi NTB mencapai 20,2%.

Untuk menstabilkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tidak dapat hanya menggantungkan pada sektor swasta saja tetapi juga pemerintah. Kontribusi pemerintah yang sangat dapat diandalkan yaitu investasi, di mana investasi sektor pemerintah dapat menghasilkan lapangan kerja dan net ekspor di mana keduanya dapat menaikkan pendapatan nasional (Dewi et al., 2013). Menurut Harrod-Domar (dalam

Hellen et al., 2018), agar dapat tumbuh dibutuhkan adanya investasi karena investasi tambahan neto persediaan modal. Investasi sendiri dapat berasal dari investasi asing maupun investasi domestik.

Investasi merupakan kunci penentu sebuah laju pertumbuhan ekonomi. Hal itu dikarenakan investasi dapat mendorong kenaikan output secara signifikan dan juga meningkatkan permintaan input yang dapat meningkatkan kesempatan kerja dan juga kesejahteraan masyarakat (Suindyah D, 2018). (Suindyah D, 2018) juga menjelaskan di dalam neraca nasional atau struktur Produk Domestik Bruto (PDB) investasi menurut penggunaannya didefinisikan sebagai pembentukan modal tetap domestik (*domestic fixed capital formation*).

Investasi sangat erat hubungannya dengan iklim investasi. Menurut (Haryotedjo, 2012), iklim investasi suatu negara dapat menggambarkan performa kebijakan pemerintah dan efisiensi sebuah peraturan dalam menjaga konsep dan tingkatan operasional. (Sudirman, 2016) berpendapat bahwa dalam menumbuhkan perekonomian, suatu negara perlu menciptakan iklim investasi yang dapat meningkatkan penanaman modal karena penanaman modal dibutuhkan guna menggali celah ekonomi menjadi kekuatan pada ekonomi riil.

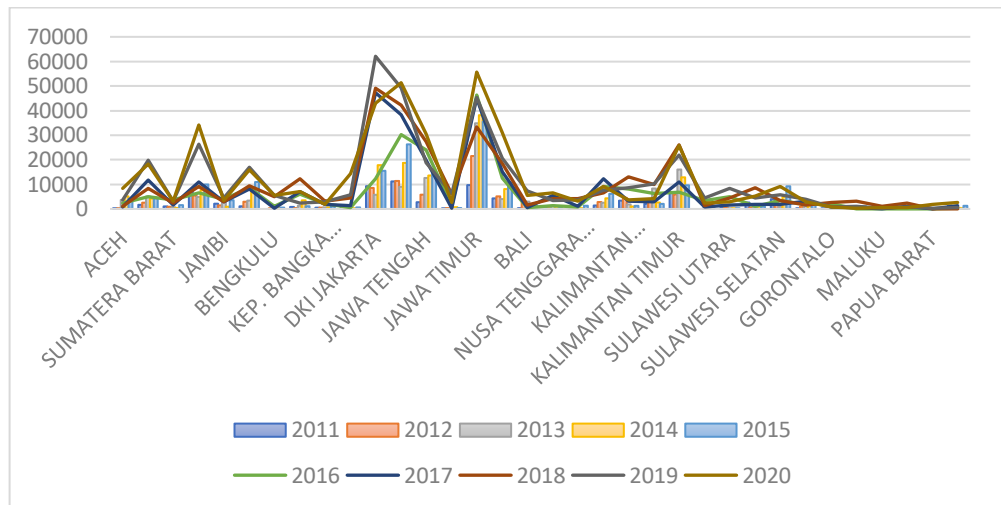
Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan pada saat pemerintah mengambil kebijakan di bidang investasi dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) (Sudirman, 2016). Penanaman modal baik yang dilakukan oleh investor dalam negeri (PMDN) ataupun pihak asing (PMA) di Indonesia dapat dilihat dari besarnya realisasi investasi dan juga persentase laju penanaman modal yang dilakukan oleh investor (Fauzan, 2015).

Grafik 1.2

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Menurut Provinsi Tahun 2011-2020

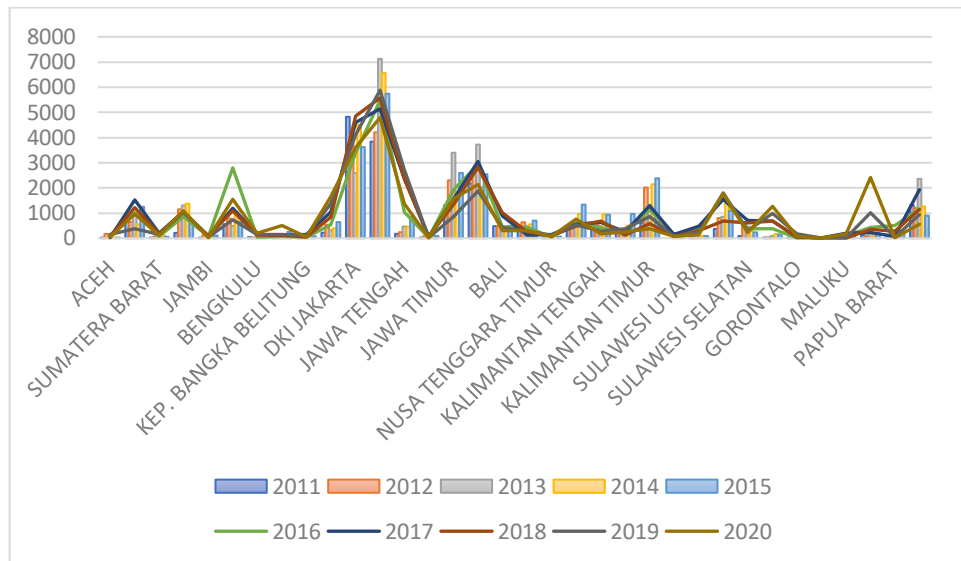
(dalam Miliar Rupiah)



Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021c), diolah

Dari data yang ditampilkan pada Grafik 1.2 di atas menyajikan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia pada tahun 2011-2020. Secara keseluruhan realisasi PMDN di Indonesia masih belum merata. Hanya terdapat beberapa provinsi dengan realisasi investasi yang tinggi. Realisasi PMDN yang tinggi merupakan bukti tepatnya kebijakan yang diambil pemerintah untuk mendorong penanaman modal di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan realisasi PMDN tertinggi yaitu sebesar 62 miliar rupiah pada tahun 2019. Sedangkan provinsi dengan realisasi PMDN terendah yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Maluku yang hanya dapat merealisasikan PMDN sebesar 1 miliar rupiah pada tahun 2011.

Grafik 1.3
Penanaman Modal Asing (PMA)
Menurut Provinsi Tahun 2011-2020
(dalam Juta US\$)



Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021b), diolah

Grafik 1.2 di atas menyajikan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia pada tahun 2011-2020. Secara keseluruhan realisasi PMA di Indonesia juga belum merata. Kebijakan makro yang diterapkan di Indonesia dapat mendorong investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Sumber daya alam di Indonesia juga menjadi salah satu penarik perhatian investor asing. Dari grafik di atas dapat dilihat provinsi dengan realisasi PMA tertinggi yaitu Provinsi Jawa Barat dengan realisasi 7.124 juta US\$ pada tahun 2013. Untuk provinsi dengan tingkat realisasi PMA terendah yaitu Provinsi Sulawesi Barat yang hanya dapat merealisasikan 2 juta US\$ pada tahun 2012.

Saat ini, Indonesia berada di peringkat ke 72 dari 192 negara di dunia dari segi investasi. Indonesia masih terus berupaya untuk meningkatkan kualitas investasi agar dapat memacu pertumbuhan sektor riil dalam perekonomian. Dukungan dari investor disaat kondisi APBN sedang terbatas menjadi pilihan yang dapat diambil pemerintah dalam meningkatkan investasi. (Suindyah D, 2018) akumulasi modal akan berhasil jika beberapa bagian dari pendapatan ada yang ditabung dan juga diinvestasikan untuk memperbesar produk dan pendapatan di kemudian hari.

Indikator selanjutnya yaitu ekspor yang termasuk devisa yang dibutuhkan oleh negara yang bersifat perekonomian terbuka. Hal tersebut dikarenakan ekspor secara umum dapat meningkatkan jumlah produksi di mana jumlah produksi tersebut dapat

memacu pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan serta kestabilan ekonomi (Pridayanti, 2013). Menurut Keynesian (dalam Desky, 2020) ekspor akan menghasilkan devisa atau valuta asing yang nantinya devisa tersebut akan digunakan untuk keperluan bahan baku ekspor. Disaat pandemi Covid-19 seperti saat ini, kondisi ekspor di Indonesia menunjukkan hasil yang memuaskan dengan meningkatnya ekspor yang menunjukkan tanda-tanda pemulihan permintaan dunia terhadap barang maupun jasa dari Indonesia.

Pengeluaran pemerintah juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengeluaran pemerintah dapat dihitung melalui keseluruhan realisasi belanja rutin dan juga belanja pembangunan pemerintah daerah (KOYONGIAN et al., 2019). Di Indonesia, pemerintah memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian. Pengeluaran merupakan salah satu kebijakan fiskal yang dapat memacu kegiatan perekonomian dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Ma'ruf & Wihastuti, 2008). Menurut (Hellen et al., 2018) pengeluaran pemerintah yang sangat kecil akan menjadikan pertumbuhan ekonomi suatu negara rugi, pengeluaran pemerintah dengan jumlah yang seimbang akan menambah tingkat pertumbuhan ekonomi, sedangkan jika pengeluaran yang dilakukan pemerintah boros akan membuat pertumbuhan ekonomi terhambat.

Indikator lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu modal agar dapat mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan. Sektor pendidikan menjadi modal utama untuk membentuk kemampuan suatu negara dalam menguasai teknologi modern dan juga meningkatkan kuantitas produksi dan pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2006). Namun, pada kenyataannya kondisi tingkat pendidikan di Indonesia masih tertinggal dengan negara-negara lain seperti Malaysia. Dikutip dari artikel Kompasiana (Sabillah, 2021) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingkat pendidikan di Indonesia masih rendah antara lain kurangnya pemerataan pendidikan di seluruh daerah di Indonesia, kurangnya fasilitas yang disediakan untuk kegiatan belajar, dan juga rendahnya kualitas dari pengajar itu sendiri.

Indikator tingkat pendidikan masih terikat dengan sumber daya manusia yang didalamnya terdapat tenaga kerja. Penduduk yang meningkat setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja. Penambahan tersebut tidak menutup kemungkinan

suatu daerah akan menambah jumlah produksinya (Maharani & Isnowati, 2014). Namun, penambahan penduduk akan berakibat buruk jika tidak dibarengi dengan kesempatan kerja. Hal tersebut akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi tidak selaras dengan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat (Fatmawati, 2015). Dalam artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Republik Indonesia, 2021) dijelaskan ditengah pandemi Covid-19 ini, pasar tenaga kerja global belum menunjukkan kondisi yang baik. Peluang kerja bagi tenaga kerja muda masih berkurang selama pandemi ini. Di Indonesia, lapangan kerja yang tersedia cukup berperan baik namun produktivitasnya masih kurang dalam memberikan peluang bagi tenaga kerja untuk dapat menaikkan kemampuannya dikarenakan lapangan kerja di Indonesia masih didominasi oleh pekerjaan dengan produktivitas yang rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH INVESTASI, EKSPOR, PENGELUARAN PEMERINTAH, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2011 - 2020”**.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan pertama dapat dilihat dari tahun penelitian di mana penelitian ini mengambil waktu dari tahun 2011 hingga 2020. Perbedaan kedua yaitu penelitian ini mengkaji pertumbuhan ekonomi regional atau setiap provinsi dengan tujuan agar dapat melihat perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi setiap provinsi yang ada di Indonesia. Terakhir, perbedaan dapat dilihat dari variabel yang digunakan dimana variabel yang digunakan terdapat penambahan dari penelitian sebelumnya.

Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi setiap provinsi di Indonesia utamanya melalui investasi dan variabel pendukung lainnya seperti ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja.

1.1. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel-variabel investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia secara simultan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Kepentingan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan gambaran bagaimana kontribusi investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber bacaan, informasi, dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah dalam membuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai topik pembahasan yang sama.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dan landasan teori

berisi teori-teori dari para ahli yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian dan hipotesis yang menjelaskan dugaan awal penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisikan jenis data dan cara pengumpulan data, variabel-variabel dalam penelitian, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV: Hasil Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dan analisis dari hasil uji pada BAB III, pengujian model yang didapat dan membandingkan hasil uji dengan hipotesis.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat digunakan untuk implikasi kebijakan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Pada penulisan penelitian ini, peneliti menggali dan mengumpulkan informasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dengan topik yang sama dijadikan sebagai acuan serta landasan untuk mempermudah penelitian yang peneliti lakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti pilih sebagai acuan.

(Shabbir et al., 2021) melakukan penelitian mengenai *Effect of domestic and foreign private investment on economic growth of Pakistan*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara investasi domestic dan investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Auto Regressive Distributed Lags* (ARDL) dengan menggunakan data time series. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Pakistan. PDB dan investasi asing berpengaruh stationer pada level dan *first difference*, sedangkan investasi domestic hanya stationer pada *first difference*. Pada uji LM menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak mengalami autokorelasi atau heteroskedastisitas. Investasi asing sendiri dalam jangka panjang memberikan dampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan.

(Mohamed et al., 2013) melakukan penelitian mengenai *Impact of Foreign Direct Investment & Domestic Investment on Economic Growth of Malaysia*. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan kausal jangka panjang antara penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan pertumbuhan ekonomi di Malaysia dengan menggunakan *Vector Error Correction Modeling* (VECM) sebagai modelnya. Penelitian tersebut memberikan hasil jika pertumbuhan ekonomi dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) mempunyai hubungan kausalitas dalam jangka panjang. Pada jangka pendek, pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausalitas dengan ekspor.

(Dritsaki & Stiakakis, 2014) melakukan penelitian mengenai *Foreign Direct Investments, Exports, and Economic Growth in Croatia: A Time Series Analysis*. Penelitian ini menguji hubungan antara investasi asing, ekspor, dan pertumbuhan ekonomi di

Kroasia dengan menggunakan metode ARDL dan ECM data time series. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penanaman modal asing (PMA) tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Kroasia. Pada variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan ekspor mempunyai hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kroasia.

(Paolino, 2009) melakukan penelitian mengenai *The Effect of Domestic Investment, Economic Growth and Human Development on Foreign Direct Investment into China*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi di China dengan menggunakan metode analisis *ordinary least squared (OLS) dan time series*. Penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pembangunan manusia secara umum tidak dapat memengaruhi penanaman modal asing (PMA) di China.

(Yuliana et al., 2019) melakukan penelitian tentang pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk menganalisis pengaruh investasi yang terdiri dari PMA dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan analisis data panel. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara signifikan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

(Suindyah D, 2018) melakukan penelitian tentang pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari penelitian tersebut untuk menjelaskan pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dengan menggunakan metode analisis linear berganda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa penanaman modal asing (PMA), jumlah tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

(Sari et al., 2016) melakukan penelitian tentang pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)* dengan melihat kemungkinan jika terjadi penyimpangan pada asumsi klasik yaitu *multicolinearitas*, *heterocedasticity* dan *autocorrelation* dengan melihat uji-t dan uji-f. Hasil penelitian ini

menjelaskan bahwa investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

(Ma'ruf & Wihastuti, 2008) melakukan penelitian pertumbuhan ekonomi Indonesia determinan dan prospeknya. Penelitian tersebut menganalisis tentang pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, dan variabel lain terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan uji Augmented Dickey Fuller-Fisher untuk analisis data panel. Hasil analisis penelitian tersebut adalah PDRB tahun sebelumnya berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pengeluaran pemerintah juga mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

(Rustiono, 2008) melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah investasi yang didalamnya terdapat Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal asing (PMA), angkatan kerja, dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

(Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018) melakukan penelitian tentang pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan alat analisis berupa model data time series dan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan dalam jangka panjang variabel ekspor, impor, dan kurs secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat kurs memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel impor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

(Ayu, 2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan analisis data panel dengan menggunakan data dari 33 provinsi di

Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan hasil bahwa tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pendidikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2006-2012.

(Suharjon et al., 2017) melakukan penelitian tentang pengaruh ekspor, impor, dan investasi terhadap pertumbuhan sektor pertanian Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan data sekunder dan analisisnya adalah model *Vector Autoregression* (VAR). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ekspor, impor dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan PDB di Indonesia.

Berdasarkan kajian literatur penelitian sebelum-sebelumnya, secara umum penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel investasi yang terdiri dari penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain variabel investasi terdapat variabel lain yang juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif yaitu pengeluaran pemerintah, ekspor, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi, tahun, dan lokasi penelitian. Penelitian ini mengkaji pertumbuhan ekonomi secara regional atau setiap provinsi di Indonesia melalui PDRB. Dengan dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan saran kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan memfokuskan dan meningkatkan pendapatan dari sisi investasi baik penanaman modal asing (PMA) maupun penanaman modal dalam negeri (PMDN). Investasi di Indonesia dapat terus meningkat jika pemerintah mempermudah cara agar investor asing maupun dalam negeri dapat berinvestasi di Indonesia dengan aman.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada barang dan jasa yang diproduksi masyarakat dan juga peningkatan pada kemakmuran masyarakat (Putri, 2014). Pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana terjadi kenaikan di sektor pendapatan nasional yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan per kapita dari masyarakat (Ratih et al., 2017). Menurut (Putranto et al., 2019), pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan mengalami peningkatan jika Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) setiap tahun juga mengalami peningkatan.

Pertumbuhan ekonomi mengukur peningkatan atau penurunan perekonomian negara dalam suatu periode. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan perekonomian yang telah mengalami kemajuan dan mencapai taraf kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Disisi lain, pertumbuhan ekonomi mendeskripsikan masalah ekonomi yang sedang dialami oleh suatu negara atau suatu daerah.

Menurut teori dasar pertumbuhan ekonomi yaitu Neo Klasik dari Solow-Swan (1956) dalam (Ma'ruf & Wihastuti, 2008) pemerintah tidak memiliki peran terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pajak ataupun pengeluaran. Pertumbuhan ekonomi sendiri hanya dapat dipengaruhi oleh stok kapital, teknologi, dan tenaga kerja yang memiliki sifat eksogen. Pada teori pertumbuhan endogen dijelaskan bahwa investasi berupa modal fisik dan modal manusia. Kedua modal tersebut mempunyai peran penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Teori pertumbuhan modern menjelaskan pertumbuhan ekonomi dengan karakteristik teori tersebut mempercayai bahwa pemerintah memiliki kapasitas yang penting pada perekonomian terlebih dalam menanggulangi kegagalan pasar bebas. Salah satu tokoh pada teori pertumbuhan modern adalah Harrod-Domar (Ma'ruf & Wihastuti, 2008) yang mengungkapkan bahwa pengeluaran investasi bukan hanya memengaruhi permintaan agregat (AD) tetapi juga memengaruhi penawaran agregat (AS) dengan menggunakan pengaruh investasi terhadap kapasitas produksi.

2.2.2. Investasi

Investasi atau sering disebut penanaman modal adalah pembelian barang modal dan perlengkapan dalam produksi untuk meningkatkan daya suatu badan usaha pada produksi barang dan jasa yang diperlukan dalam perekonomian sebuah negara (Sutawijaya, 2010). Terdapat tiga jenis investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Investasi menurut (Mankiw, 2000) diartikan sebagai belanja barang oleh perorangan atau perusahaan guna meningkatkan cadangan modal mereka.

Investasi adalah salah satu komponen dari Produk Domestik regional Bruto (PDRB). Investasi mempunyai dua fungsi yaitu fungsi investasi non-residential dan investasi residential, didalamnya termasuk fungsi pendapatan dan tingkat bunga (Fauzan, 2015). Penambahan pendapatan dapat mendorong jumlah investasi yang lebih besar. Hal ini dikarenakan tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi (Sutawijaya, 2010).

Harrod-Domar dalam teorinya mengemukakan bahwa pembentukan modal diperlukan untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara. Penambahan modal tersebut dianggap sebagai pengeluaran yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian suatu negara dalam menghasilkan barang-barang dan juga dapat meningkatkan permintaan dalam masyarakat. Hal tersebutlah yang mendasari adanya investasi yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam perekonomian yang disebut sebagai *“engine of growth”*.

Harrod-Domar dalam (Sugiarto, 2019) juga menerangkan bahwa investasi memiliki pengaruh ganda terhadap perekonomian dalam jangka panjang. Investasi memiliki pengaruh pada perkembangan produksi nasional suatu negara dan pada permintaan agregat. Investasi juga dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan pemanfaatan tenaga kerja dalam produksi.

Kaum teori pertumbuhan Klasik mempunyai anggapan bahwa akumulasi kapital menjadi syarat wajib bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Hal tersebut dikarenakan pembangunan ekonomi diharapkan dapat menambah pendapatan nasional suatu negara. Dengan kata lain, dengan adanya penanaman modal maka dapat menambah pendapatan nasional. Sebagian ekonom juga berpendapat jika investasi

menjadi salah satu faktor penting terhadap pertumbuhan dan juga pembangunan ekonomi suatu negara.

Di Indonesia sendiri, investasi mulai masuk pada tahun 1952 di era Kabinet Ali Sastroamrdjojo pertama. Selanjutnya pada tahun 1958 diterbitkan Undang-Undang Nomor 78 Tahun 1958 tentang Penanaman Modal Asing (Indonesia, 1958). Saat ini, investasi di Indonesia mempunyai peran ganda dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu membuka lapangan kerja dan melakukan pemerataan pembangunan ekonomi. Hal tersebut didasarkan pada peta investasi yang dimiliki oleh Indonesia yang dapat menjadikan Indonesia menjadi negara maju. Pemerintah Indonesia menyadari betapa pentingnya mengutamakan untuk memperbaiki infrastruktur agar iklim investasi dan bisnis di Indonesia menjadi lebih menarik investor.

Pemerintah (Pemerintah Republik Indonesia, 2019) mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di daerah. Peraturan Pemerintah tersebut diharapkan dapat menjadi terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan juga kemudahan dalam berusaha. Maka dari itu, Indonesia menjadi salah satu negara yang menjanjikan untuk melakukan investasi atau penanaman modal asing. Pemerintah Indonesia juga sudah menetapkan sektor prioritas dalam investasi, antara lain infrastruktur, agrikultur, pariwisata, industri, maritim, dan kawasan industri, dan ekonomi digital.

2.2.3. Ekspor

Menurut (Pemerintah Republik Indonesia, 2007) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Perubahan Undang-Undang Tahun 1995 Tentang Kepabean, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang atau produk keluar daerah pabean (Hukum, 1995). Ekspor adalah perdagangan melalui penjualan barang dari dalam negeri (Indonesia) menuju luar wilayah Indonesia dengan memperhatikan peraturan yang ditetapkan negara. Sedangkan eksportir adalah lembaga usaha atau perusahaan baik lembaga usaha hukum atau bukan lembaga usaha hukum termasuk juga perorangan dapat menjalankan usaha ekspor (Syahputra, 2017). (Syahputra, 2017) juga mengatakan seiring berjalannya waktu kegiatan ekspor menjadi penting bagi sebuah badan usaha untuk bersaing secara efektif dengan badan usaha lainnya.

Menurut Amir (2001)(dalam Pridayanti, 2013) ekspor merupakan salah satu upaya melakukan penjualan barang atau komoditi yang dimiliki suatu negara kepada negara asing berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan pembayaran yang diperoleh disebut dengan valuta asing. Suatu negara akan menjual komoditinya ke luar negeri dengan pemilihan faktor produksi dengan biaya murah tetapi mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga kegiatan ekspor akan mendatangkan keuntungan bagi negara pengekspor. Hal tersebut akan menambah pendapatan nasional negara tersebut (Pridayanti, 2013).

2.2.4. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah adalah dana yang digunakan untuk membiayai segala sesuatu yang diperlukan pemerintah untuk kegiatan-kegiatan dalam rangka pembangunan ekonomi. Tokoh yang mengembangkan model perkembangan pengeluaran pemerintah dengan tahap-tahap pembangunan ekonomi adalah Rostow dan Musgrave. Dalam konteks ekonomi makro, pengeluaran pemerintah merupakan salah satu variabel yang termasuk dalam Produk Domestik Bruto (PDB) (Azwar, 2016). Secara sistematis, pengeluaran pemerintah dapat dirumuskan $Y = C + I + G + (X-M)$ (Dumairy, 2006). Konsep rumus pengeluaran pemerintah tersebut biasanya disebut juga dengan identitas pendapatan nasional.

Pembelanjaan-pmbelanjaan yang termasuk dalam pengeluaran pemerintah akan meningkatkan pengeluaran agregat pemerintah dan juga akan meningkatkan kegiatan ekonomi negara (Ma'ruf & Wihastuti, 2008). Menurut (Koyongian et al., 2019) pengeluaran pemerintah baik pengeluaran pemerintah daerah atau pemerintah pusat dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Kenaikan atau penurunan jumlah pengeluaran pemerintah dalam periode tertentu juga akan berpengaruh terhadap pendapatan nasional (Desky, 2020).

Pengeluaran pemerintah yang terlalu kecil akan merugikan pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebaliknya pengeluaran pemerintah yang terlalu berlebihan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sehingga pengeluaran pemerintah harus sesuai dengan proporsinya karena hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Hellen et al., 2018).

2.2.5. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan tingkah laku manusia (Octavianingrum, 2015). Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia segala umur. Pendidikan sangat menentukan hasil akhir dari cara kerja dan kepribadian seseorang. Meski penting, masih banyak penduduk di Indonesia yang tidak bisa mengenyam pendidikan dengan selayaknya (Fauzan, 2015).

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang dalam rangka menderdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa atau mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta kreatif, mandiri dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2003). Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan, kebahagiaan dan cita-citanya.

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam tersedianya sumber daya manusia yang unggul. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, tidak menutup kemungkinan untuk menentukan kemajuan suatu bangsa (Fauzan, 2015). Pendidikan sudah kita dapatkan sejak kecil yaitu dari orang tua kita kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih luas dan lebih tinggi lagi (Nugroho, 2014).

2.2.6. Tenaga Kerja

Menurut David Ricardo, jika pertumbuhan penduduk suatu daerah tinggi maka dapat mengakibatkan tingginya ketersediaan tenaga kerja. Dalam (KEMENPERIN, 2003) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 angka 2 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja (KEMENPERIN, 2003). Menurut ekonom Suparmoko & Icuk Ranggabawono (dalam Sulistiawati, 2012) Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah memasuki usia siap kerja dan sudah mempunyai pekerjaan, penduduk yang dalam proses mencari

pekerjaan, dan yang sedang memiliki kegiatan lain seperti bersekolah atau merawat rumah tangga.

Menurut (KEMENPERIN, 2003) usia yang tergolong dalam tenaga kerja adalah 15 tahun – 64 tahun. Sedangkan penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun bukan termasuk dalam tenaga kerja. Tenaga kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu angkatan kerja dan bukan Angkatan kerja. Sedangkan tenaga kerja berdasarkan kualitasnya dibagi menjadi tiga yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga terdidik, dan tenaga kerja tidak terdidik.

2.2.7. Model Pertumbuhan Ekonomi Solow

Penelitian ini mengambil model pertumbuhan ekonomi menurut Robert Solow. Model ekonomi Solow juga sering disebut juga Model Neoklasik Solow. Model tersebut menggunakan fungsi produksi sebagai model produksi dan pertumbuhan ekonomi serta untuk mengevaluasi hubungan setiap variabel yang berbeda dalam pertumbuhan ekonomi (Shabbir et al., 2021). Bentuk umum dari fungsi produksi menurut Solow adalah sebagai berikut:

$$Y = A f (K, L)$$

Di mana:

Y = Output Agregat

A = Produktivitas total

K = Kapital atau modal

L = Tenaga kerja

Menurut model pertumbuhan ekonomi Solow, tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara bersumber dari akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Model ini diformulasikan untuk melihat hubungan persediaan modal, angkatan kerja dan pemajuan teknologi pada pertumbuhan ekonomi. Model pertumbuhan ekonomi Solow menggunakan pertumbuhan modal dan pertumbuhan populasi sebagai tumpuan utamanya.

Dalam (Shabbir et al., 2021) menurut Solow, Produk Domestik Bruto (PDB) diformulasikan bersama dengan investasi asing dan investasi domestik.

$$GDP = \alpha f (K^p, K^g)$$

Di mana GDP merupakan output total dari barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara. K^p merupakan investasi asing secara keseluruhan, dan K^g adalah investasi dalam negeri secara keseluruhan. Untuk lebih rinci, perumusan GDP dalam (Shabbir et al., 2021) adalah sebagai berikut:

$$LGDP = \beta_0 + \beta_1 LK^p + \beta_2 LK^g + \varepsilon_t$$

β_0 diasumsikan sebagai variabel eksogen dan pertumbuhan produktivitas, β_1 menjelaskan pertimbangan elastisitas output sehubungan dengan investasi swasta asing dan dalam negeri, β_2 menjelaskan elastisitas output terhadap investasi domestik. Hal tersebut menjelaskan ketika investasi sektor asing dan investasi sektor domestik keseluruhan memiliki pengaruh yang sama pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Investasi pada sisi penanaman modal dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, investasi asing memiliki produktivitas yang lebih efisien dibandingkan investasi dalam negeri.

2.2.8. Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut para ekonom dalam (Jamil, 2020) investasi merupakan variabel yang utama dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi dan tabungan merupakan sumber utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Dalam perekonomian makro, investasi menjadi arus pengeluaran yang dapat menambah cadangan modal. Jika investasi bertambah, maka pertumbuhan ekonomi juga akan bertambah. Namun, di Indonesia beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan investasi tetapi tidak dibarengi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Jamil, 2020).

2.2.9. Hubungan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jika ekspor meningkat, maka kemampuan suatu negara untuk melakukan output juga akan semakin besar dan dari ekspor tersebut maka akan membuka akses untuk masuk ke dalam pasar internasional dalam perdagangan internasional. Menurut W. Arthur Lewis dalam (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018) ekspor menjadi penggerak utama dalam perdagangan. Ekspor yang dilakukan oleh negara

maju akan mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi di negara berkembang berubah. Oleh karena itu, ekspor dapat digunakan sebagai salah satu faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi suatu negara.

2.2.10. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi

Kenaikan atau penurunan pengeluaran pemerintah akan memengaruhi pendapatan nasional. Menurut konsep-konsep Keynesian dalam (KOYONGIAN et al., 2019) menunjukkan bahwa peranan pemerintah sangat menentukan dalam terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih maju. Kenaikan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari realisasi APBN yang sudah ditetapkan pemerintah dalam periode tertentu. Semakin besar realisasi pengeluaran pemerintah, maka akan semakin besar pula tingkat perekonomian suatu negara (Rahman et al., 2016).

2.2.11. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno dalam (Suryanto, 2011) pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat bermanfaat untuk pembangunan ekonomi. Peningkatan pendidikan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, misalnya percepatan dalam pengembangan manajemen suatu perusahaan dan penggunaan teknologi modern yang semakin berkembang. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu agar tercipta sumber daya manusia yang kompeten agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.2.12. Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Todaro, 2000) pertumbuhan pendudukan dan tenaga kerja secara alamiah dianggap sebagai faktor untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Jika jumlah tenaga kerja lebih besar, maka produksi yang dihasilkan oleh suatu negara juga akan mengalami peningkatan. Keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja juga merupakan faktor dalam peningkatan produktivitas suatu negara. Menurut Lewis dalam (Suryanto, 2011) tenaga kerja yang tidak terampil dianggap dapat bekerja dan dapat beralih dengan menambah keterampilan yang dimiliki menjadi tenaga kerja yang lebih modern. Meningkatnya permintaan tenaga kerja terjadi karena kegiatan

perekonomian sektor modern. Hal tersebut yang menjadikan tenaga kerja menjadi faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model yang menggambarkan tentang bagaimana suatu teori dapat berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Solow, pertumbuhan ekonomi bertumpu pada penambahan faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal). Teori menurut Romer bahwa investasi memiliki kedudukan penting dalam tersedianya modal fisik dan modal manusia juga menjadi penentu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Penelitian ini menggabungkan teori-teori menurut ahli di atas dengan menggabungkan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen (Y) dan investasi (X1), ekspor (X2), pengeluaran pemerintah (X3), tingkat pendidikan (X4), dan tenaga kerja (X5) sebagai variabel independen.

Investasi merupakan faktor utama dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi karena investasi sebagai tujuan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai. Menurut teori Horrad-Domar investasi merupakan peran utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. pemerintah dapat melakukan investasi sendiri (PMDN) ataupun bekerjasama dengan pihak asing (PMA).

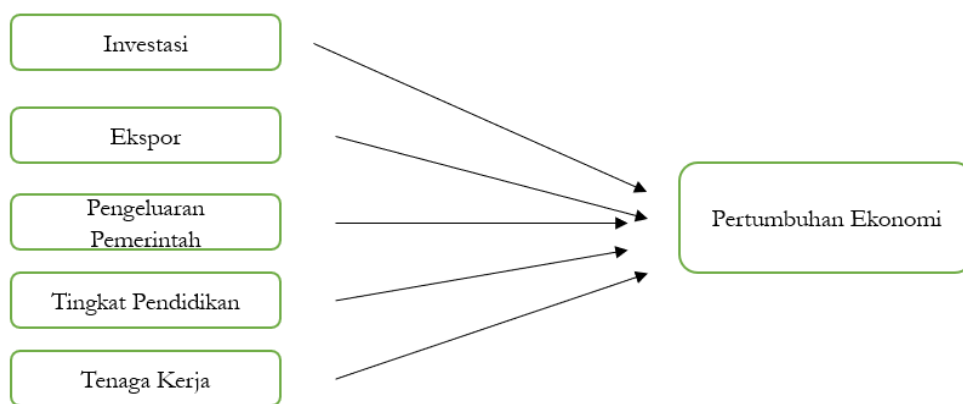
Ekspor menjadi salah satu faktor terpenting yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan ekspor biasanya dilakukan suatu negara melalui badan usaha terkait yang menjualkan produk atau komoditinya keluar dari pabean atau negara asal. Dari kegiatan ekspor tersebut menghasilkan devisa atau valuta asing yang akan menambah dan meningkatkan pendapatan nasional suatu negara.

Pengeluaran pemerintah secara rutin dilakukan pemerintah untuk menjalankan pemerintahannya. Pembelanjaan-pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah harus dilakukan sesuai dengan porsinya agar tidak menghambat dan merugikan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Tingkat pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh semua tenaga kerja. Tingkat pendidikan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh seorang tenaga

kerja, maka semakin banyak pula keterampilan dan keahlian yang dimilikinya. Dengan tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki tenaga kerja maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja termasuk sumber daya manusia yang berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Dengan banyaknya penduduk, maka jumlah tenaga kerja juga akan meningkat. Hal itu dapat memberikan dampak yang positif karena dapat meningkatkan jumlah produksi bagi suatu daerah khususnya di Indonesia.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan penelitian-penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Investasi diduga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H2: Ekspor diduga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H3: Pengeluaran pemerintah diduga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H4: Tingkat pendidikan diduga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H5: Tenaga kerja diduga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sebagai keperluan untuk penelitian, penulis memilih data panel yaitu gabungan antara data *Cross Section* dan data *time series*. Data sekunder ini penulis peroleh dari data yang sudah disusun kemudian diunggah oleh Badan Pusat Statistik yang telah diunggah oleh Pemerintah Indonesia. Data yang diambil oleh penulis yaitu data investasi (PMDN dan PMA), ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja tahun 2011 – 2020.

3.2. Definisi Variabel Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami variabel yang digunakan, di bawah ini merupakan tabel yang akan menjelaskan batasan operasional yang akan digunakan yaitu:

Tabel 3.1 Variabel Dependen dan Variabel Independen

Variabel Dependen	Symbol	Satuan	Definisi	Sumber
Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	<i>Y</i>	Miliar Dollar Amerika	Menggambarkan jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang ada disetiap provinsi	Badan Pusat Statistik
Variabel Independen	Symbol	Satuan	Definisi	Sumber
Investasi (PMDN dan PMA)	<i>PMDN</i> <i>PMA</i>	Miliar Dollar Amerika	Menggambarkan jumlah modal yang dimiliki disuatu	Badan Pusat Statistik

			provinsi baik PMDN maupun PMA.	
Ekspor	<i>E</i>	Miliar Dollar Amerika	Menggambarkan jumlah ekspor yang dilakukan oleh setiap provinsi yang ada di Indonesia.	Badan Pusat Statistik
Pengeluaran Pemerintah	<i>PP</i>	Miliar Dollar Amerika	Menggambarkan jumlah pengeluaran pemerintah dari sisi belanja yang dilakukan oleh pemerintah provinsi.	Badan Pusat Statistik
Tingkat Pendidikan	<i>TP</i>	Persen	Menggambarkan jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikannya hingga tingkat SMA.	Badan Pusat Statistik
Tenaga Kerja	<i>TK</i>	Juta orang	Menggambarkan jumlah penduduk yang masuk kedalam kategori angkatan kerja di sebuah provinsi.	Badan Pusat Statistik

3.3. Metode Analisis

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data panel menggunakan Eviews 9. Metode dengan menggunakan data panel sendiri terdiri dari dua data yaitu data *time series* dan data *cross section* (Widarjono, 2018). Keuntungan menggunakan metode data panel dengan data *time series* dan *cross section* akan menghasilkan data yang lebih banyak, sehingga degree of

freedom yang dihasilkan juga lebih besar. Selain itu, masalah dalam setiap variabel juga dapat teratasi.

Dalam pengolahan data menggunakan regresi data panel, terdapat tiga jenis model yang dapat digunakan, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Selanjutnya, ketiga model tersebut diestimasi menggunakan model data panel. Penjelasan mengenai ketiga model tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1. Model Common Effect

Model Common Effect merupakan teknik yang paling sederhana dalam data panel untuk mengestimasi parameter. Model Common Effect hanya mengkombinasikan data time series dan cross section sebagai satu kesatuan tanpa perlu memperhatikan apakah terdapat perbedaan waktu dan entitas (individu). Metode common effect ini dapat menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi model data panelnya. Persamaan regresi common effect adalah sebagai berikut:

$$\ln PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln PMDN_{it} + \beta_2 \ln PMA_{it} + \beta_3 \ln E_{it} + \beta_4 \ln PP_{it} + \beta_5 \ln TP_{it} + \beta_6 \ln TK_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien PMDN (Investasi)

β_2 = Koefisien PMA (Investasi)

β_3 = Koefisien Ekspor

β_4 = Koefisien Pengeluaran Pemerintah

β_5 = Koefisien Tingkat Pendidikan

β_6 = Koefisien Tenaga Kerja

PMDN = Penanaman Modal Dalam Negeri (Investasi)

PMA = Penanaman Modal Asing (Investasi)

E = Ekspor

PP = Pengeluaran Pemerintah

TP = Tingkat Pendidikan

TK	= Tenaga Kerja
t	= Tahun
ϵ	= Variabel diluar model
i	= entitas

3.3.2. Model Fixed Effect

Model Fixed Effect (FEM) mengasumsikan bahwa perbedaan intersep antar individu berbeda. Model Fixed Effect dapat diestimasi menggunakan Teknik variabel dummy untuk mendapatkan perbedaan intersep antar individu. model estimasi metode fixed effect ini disebut juga dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV). Persamaan regresi untuk model fixed effect adalah sebagai berikut:

$$PEit = \beta_0 + \beta_1PMDNit + \beta_2PMAit + \beta_3Eit + \beta_4PPit + \beta_5TPit + \beta_6TKit + \sum_{i=1}^{n=34} \alpha_i D_i + \epsilon_i + eit$$

3.3.3. Model Random Effect

Model Random Effect sering disebut juga Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS). Model data panel dengan metode random effect ini akan mengestimasi variabel gangguan mungkin saja saling berhubungan antar unit. Random effect mempunyai keuntungan yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Persamaan regresi untuk model random effect adalah sebagai berikut:

$$PEit = \beta_0 + \beta_1PMDNit + \beta_2PMAit + \beta_3Eit + \beta_4PPit + \beta_5TPit + \beta_6TKit + \sum_{i=1}^{n=34} \alpha_i D_i + \epsilon_i + eit$$

3.4. Pemilihan Model

Pada dasarnya, pemilihan estimasi model data panel dipilih sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Menurut (Widarjono, 2018) terdapat tiga uji untuk menentukan model data panel mana yang sesuai dengan penelitian. Pertama adalah Uji Chow, kedua adalah Uji Hausman, dan terakhir adalah Uji Lagrange Multiplier.

3.4.1. Uji Chow

Uji Chow (Chow Test) adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model terbaik untuk mengestimasi data panel antara Common Effect dengan Fixed Effect. Hipotesisnya adalah:

Ho : Memilih model Common Effect

Ha : Memilih model Fixed Effect

Jika nilai F-statistik lebih kecil ($<$) daripada nilai F kritisnya, maka menolak Ho atau menolak Ha. Artinya, model yang digunakan untuk estimasi akhir data panel adalah Model Common Effect. Sebaliknya, jika nilai F-statistik lebih besar ($>$) daripada nilai F kritisnya maka keputusannya menolak Ho dan menerima Ha. Artinya, model yang digunakan untuk estimasi akhir data panel adalah Model Fixed Effect.

3.4.2. Uji Hausman

Uji Hausman (Hausman Test) adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model terbaik untuk mengestimasi data panel antara Fixed Effect dengan Random Effect. Hipotesisnya adalah:

Ho : Memilih model Random Effect

Ha : Memilih model Fixed Effect

Jika nilai Chi-square statistik lebih besar ($>$) daripada nilai Chi-square kritisnya, maka keputusannya adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya, model yang tepat yang digunakan untuk estimasi akhir data panel adalah Model Fixed Effect. Sebaliknya, jika nilai Chi-square statistiknya lebih kecil ($<$) daripada nilai Chi-square kritisnya maka keputusannya adalah menerima Ho dan menolak Ha. Artinya, model yang digunakan untuk estimasi akhir data panel adalah Model Random Effect.

3.4.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model terbaik untuk mengestimasi data panel antara Model random Effect dengan Model Common Effect dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Memilih model Common Effect

Ha : Memilih model Random Effect

Ketika probabilitas nilai LM lebih kecil ($<$) dari p-valuenya, maka keputusannya adalah menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa Model Random Effect lebih baik dari Model Common Effect. Sebaliknya, ketika probabilitas nilai LM lebih besar ($>$) daripada nilai p-valuenya, maka gagal menolak H_0 atau menerima H_0 . Dapat disimpulkan bahwa Model Common Effect lebih baik dari Model Random Effect.

3.5. Uji Statistik

Dalam penelitian ini, uji statistik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui output regresi yang diperoleh. Uji statistik yang digunakan antara lain Koefisien Determinasi (R^2), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji T).

3.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh varian dari variabel independen menjelaskan dengan baik mengenai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati satu, artinya variabel-variabel independen hampir sempurna dalam memberikan informasi mengenai variabel dependen.

3.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Hipotesis Uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6 \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam pengambilan keputusan, jika nilai F-hitung lebih kecil ($<$) daripada nilai F-kritisnya maka gagal menolak H_0 atau menerima H_0 . Artinya, secara simultan tidak ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih besar ($>$) daripada nilai F-kritisnya maka menolak H_0 dan

menerima H_a . Artinya, secara simultan ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Selain dilihat dari F hitungnya, uji F dapat dilihat melalui nilai probabilitas F statistik dan alpha (α) yang sebesar 5% (0,05). Jika nilai probabilitas F statistik lebih kecil ($<$) dari alpha (5%), maka terdapat pengaruh yang simultan dari variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas F statistic lebih besar ($>$) dari alpha (5%) maka tidak terdapat pengaruh yang simultan.

3.5.3. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji t ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t kritis yang terdapat pada hasil olah data. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau alpha (α) sebesar 5%. Hipotesis Uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh PMDN (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Ho: $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y.
Ha: $\beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y.
2. Pengaruh PMA (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Ho: $\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X2 terhadap variabel Y.
Ha: $\beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y.
3. Pengaruh Ekspor (X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Ho: $\beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X3 terhadap variabel Y.
Ha: $\beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X3 terhadap variabel Y.
4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah (X4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Ho: $\beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X4 terhadap variabel Y.

$H_a: \beta_4 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X4 terhadap variabel Y.

5. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X5) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

$H_o: \beta_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X5 terhadap variabel Y.

$H_a: \beta_5 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X5 terhadap variabel Y.

6. Pengaruh Tenaga Kerja (X6) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

$H_o: \beta_6 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X6 terhadap variabel Y.

$H_a: \beta_6 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X6 terhadap variabel Y.

Dalam pengambilan keputusan, jika nilai t-hitung lebih kecil ($<$) daripada nilai t-kritisnya maka gagal menolak H_o atau menerima H_o . Artinya, secara parsial tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih besar ($>$) daripada nilai t-kritisnya maka menolak H_o dan menerima H_a . Artinya, secara parsial ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain dilihat dari t hitungnya, uji T dapat dilihat melalui nilai probabilitas secara parsial dan alpha (α) 5%. Jika nilai probabilitas lebih kecil ($<$) dari alpha (5%), maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari alpha (5%) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Di mana pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Data panel dipilih untuk menganalisis data dengan menggabungkan antara cross section dan time series.

4.1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi data penelitian menampilkan data-data statistik dalam penelitian. Deskripsi statistik terdiri dari mean, standard deviasai, minimum, dan maksimum. Olahan data statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Standard Deviasi	Minimum	Maximum
PE	332	4.9224	1.1521	2.7738	7.5155
PMDN	332	7.5214	2.0759	-2.3026	11.0364
PMA	332	5.6201	1.7533	-1.6094	8.8713
E	332	7.6004	1.5148	0.9708	10.4652
PP	332	8.5633	0.9263	6.4651	11.0816
TP	332	4.0293	0.2193	3.2665	4.4772
TK	332	7.6102	1.0170	5.5983	10.0264

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 332 dengan nilai rata-rata 4.9224 dan standar deviasi sebesar 1.1521. Pada variabel PE, nilai minimumnya adalah 2.7738 yaitu di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2011. Sedangkan untuk nilai maksimum adalah sebesar 7.5155 yaitu Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019.

Variabel PMDN memiliki jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 332 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 7.5214 dan standar deviasi sebesar 2.0759. Nilai minimum pada variabel PMDN adalah -2.3026 yaitu Provinsi Maluku pada tahun 2011. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel PMDN adalah sebesar 11.036 (miliar rupiah) yaitu di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019.

Variabel PMA memiliki jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 332 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 5.6201 dan standar deviasi sebesar 1.7533. Nilai minimum pada variabel PMA adalah -1.6094 yaitu Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2012. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel PMA adalah sebesar 8.8713 (miliar rupiah) yaitu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013.

Variabel E memiliki jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 332 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 7.6004 dan standar deviasi sebesar 1.5148. Nilai minimum pada variabel E adalah 0.9708 yaitu Provinsi Maluku Utara pada tahun 2013. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel E adalah sebesar 10.4653 (juta US\$) yaitu di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2011.

Variabel PP memiliki jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 332 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 88.5633 dan standar deviasi sebesar 0.9263. Nilai minimum pada variabel PP adalah 6.4651 yaitu Provinsi Kalimantan Utara di mana Kalimantan Utara merupakan provinsi baru di Indonesia. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel PP adalah sebesar 11.0816 (juta rupiah) yaitu di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019.

Variabel TP memiliki jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 332 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4.0292 dan standar deviasi sebesar 0.219301. Nilai minimum pada variabel TP adalah 3.2665 (persen) yaitu Provinsi Papua pada tahun 2011. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel TP adalah sebesar 4.4772 (persen) yaitu di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2020.

Variabel TK memiliki jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 340 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 7.6102 dan standar deviasi sebesar 1.016973. Nilai minimum pada variabel TK adalah 5.5983 yaitu Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2011. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel TK adalah sebesar 10.0264 (ribu orang) yaitu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020.

4.2. Hasil Analisis Data

Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel

		CEM	FEM	REM
C	<i>Coefficient</i>	-5.8364	0.8204	-0.9358
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0052	0.0005
LOG (PMDN)	<i>Coefficient</i>	0.0616	0.0171	0.0157
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0001	0.0003
LOG (PMA)	<i>Coefficient</i>	0.1318	0.0165	0.0277
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0149	0.0000
LOG (E)	<i>Coefficient</i>	0.0835	0.0188	0.0256
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0038	0.0001
LOG (PP)	<i>Coefficient</i>	0.3036	0.1483	0.1569
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0000	0.0000
LOG (TP)	<i>Coefficient</i>	0.5706	0.4541	0.3258
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0000	0.0000
LOG (TK)	<i>Coefficient</i>	0.5284	0.0838	0.3576
	<i>t(Prob)</i>	0.0000	0.0105	0.0000
<i>R – squared</i>		0.8908	0.9953	0.6506
<i>Prob(F – statistic)</i>		0.0000	0.0000	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews 9

Terdapat tiga model dalam regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random effect*. Untuk menentukan model mana yang terbaik, dilakukan pengujian dengan menggunakan tiga alternatif yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow dengan membandingkan antara Model *Common Effect* dan Model *Fixed Effect*. Uji Hausman membandingkan antara Model *Fixed Effect* dan Model *Random Effect*. Terakhir, Uji Lagrange Multiplier membandingkan antara Model *Random Effect* dan Model *Common Effect*.

4.2.1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Hipotesis Uji Chow adalah sebagai berikut:

Ho: Memilih Model Common Effect

Ha: Memilih Model Fixed Effect

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Effect Test	d.f.	Probabilitas
Cross-section F	33.29	0.0000
Cross-section Chi-square	33	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0.0000. Maka nilai p-value lebih kecil ($<$) daripada α (0,05) sehingga keputusannya adalah menolak Ho yang artinya *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*. Kesimpulannya model yang layak digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji untuk memilih model yang terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Hipotesis Uji Hausman adalah sebagai berikut:

Ho: Memilih Model Random Effect

Ha: Memilih Model Fixed Effect

Hasil Uji Hausman ditampilkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	d.f.	Probabilitas
Cross-section random	6	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000. Maka nilai p-value lebih kecil ($<$) daripada α (0,05) sehingga keputusannya adalah menolak H_0 atau menerima H_a yang artinya *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Random Effect Model*. Kesimpulannya model yang layak digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji untuk memilih model yang terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Hipotesis Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 = Memilih Model Common Effect

H_a = Memilih Model Random Effect

Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section
Breusch-Pagan	463.5938 (0.0000)

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 diperoleh nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0.0000. Maka nilai p-value lebih kecil ($<$) daripada α (0,05) sehingga keputusannya adalah menolak H_0 atau menerima H_a yang artinya *Random Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*. Kesimpulannya model yang layak digunakan adalah *Random Effect Model*.

4.2.4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kuat kemampuan variabel independent dalam memengaruhi variabel dependen. R-Squared pada uji data panel ini menunjukkan nilai 0.9952 (99.52%), artinya variabel-variabel independen yaitu investasi (PMDN dan PMA), ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan tenaga kerja dapat menjelaskan sebesar 99.52% terjadinya variasi-variasi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi regional

(PDRB) di Indonesia dan sisanya sebesar 0.48% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.2.5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji simultan atau bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F digunakan sebagai uji signifikansi model. Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.0000. Didapatkan hasil nilai probabilitas F-statistik (0.0000) lebih kecil ($<$) daripada alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$) maka keputusannya adalah menolak H_a dan menerima H_o . Kesimpulannya adalah variabel investasi (PMDN dan PMA), ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

4.2.6. Uji Parsial (Uji T)

1. Variabel LOG(PMDN)

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil koefisien regresi LOG(PMDN) sebesar 0.0001 ($<$) dari alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan koefisien sebesar 0.0171 maka dapat disimpulkan bahwa variabel investasi (PMDN) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi regional di Indonesia.

2. Variabel LOG(PMA)

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil koefisien regresi LOG(PMA) sebesar 0.0149 lebih kecil ($<$) dari alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan koefisien sebesar 0.0164 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi (PMA) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi regional di Indonesia.

3. Variabel LOG(E) (Ekspor)

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil koefisien regresi LOG(E) sebesar 0.0038 lebih kecil ($<$) dari alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan koefisien sebesar 0.0188 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspor berpengaruh

signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi regional di Indonesia.

4. LOG(PP) (Pengeluaran Pemerintah)

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil koefisien regresi LOG(PP) sebesar 0.0000 lebih kecil ($<$) dari alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan koefisien sebesar 0.1483 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi regional di Indonesia.

5. LOG(TP) (Tingkat Pendidikan)

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil koefisien regresi LOG(TP) sebesar 0.0000 lebih kecil ($<$) dari alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan koefisien sebesar 0.4541 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi regional di Indonesia.

6. LOG(TK) (Tenaga Kerja)

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0.0105 lebih kecil ($<$) dari alpha 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan koefisien sebesar 0.0838 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi regional di Indonesia.

4.2.7. Uji Cross-section Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil uji Cross-section Fixed Effect Model dalam lampiran 9, menunjukkan hasil analisis pertumbuhan ekonomi regional berdasarkan provinsi di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia bernilai positif dan juga negatif.

1. Provinsi Jawa Timur memiliki nilai positif terbesar yaitu sebesar 1.7836. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi Indonesia naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur naik sebesar 1.7836%.
2. Provinsi Jambi memiliki nilai positif terkecil yaitu sebesar 0.0064. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia naik sebesar 15 maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi juga naik sebesar 0.0064%.

3. Provinsi Maluku Utara sebagai provinsi dengan nilai negatif terbesar yaitu -1.5387. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia naik sebesar 1%, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara justru mengalami penurunan sebesar -1.5387%.
4. Provinsi Sumatera Barat sebagai provinsi yang memiliki nilai negatif terkecil yaitu -0.0163. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1%, Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0.0163%.
5. Provinsi DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara Indonesia memiliki nilai positif terbesar kedua yaitu sebesar 1.7647. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi Provinsi DKI Jakarta juga mengalami peningkatan sebesar 1.7647%.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Investasi (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel investasi (PMDN) secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien variabel ekspor sebesar 0.0171. Jika variabel investasi (PMDN) mengalami peningkatan sebesar 1 miliar rupiah, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.0171%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shabbir et al., 2021), (Dritsaki & Stiakakis, 2014), (Rustiono, 2008), di mana pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara investasi (PMDN) dengan pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya hubungan yang positif antara PMDN dengan pertumbuhan ekonomi, artinya semakin besar penanaman modal dalam negeri maka akan semakin besar pula dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya meningkatkan penanaman modal dalam negeri. Dalam kurun waktu 2018-2020 sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi sudah menjadi penyumbang PMDN terbanyak. Namun, penyumbang PMDN terbanyak hanya didominasi oleh 5 provinsi saja dan hal tersebut masih kurang

merata. Jika PMDN sudah merata di setiap daerah, maka pertumbuhan ekonominya juga akan merata.

4.3.2. Analisis Investasi (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel investasi (PMA) secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien variabel ekspor sebesar 0.0149. Jika variabel investasi (PMA) mengalami peningkatan sebesar 1 miliar rupiah, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.0149%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suindyah D, 2018), (Sari et al., 2016), (Rustiono, 2008) di mana pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara investasi (PMA) dengan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Hal itulah yang membuat para penanam modal asing masih sangat tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Peningkatan mutu pada sektor-sektor penting seperti infrastruktur, pariwisata dan industri perlu dilakukan Indonesia lebih banyak mendapatkan perhatian dari pemodal asing. Artinya, jika penanaman modal asing semakin tinggi peningkatannya, maka semakin tinggi pula peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4.3.3. Analisis Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel ekspor secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien variabel ekspor sebesar 0.0188. Artinya, apabila variabel ekspor mengalami kenaikan sebesar 1 juta US\$, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0188%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dritsaki & Stiakakis, 2014), (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018) dan (Suharjon et al., 2017) di mana pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi.

Neraca perdagangan yang surplus tak lepas dari peran ekspor suatu negara. Dengan surplus yang terjadi pada neraca perdagangan, tentu akan meningkatkan cadangan devisa negara. Setelah pandemi Covid-19, kondisi ekspor di Indonesia menunjukkan peningkatan yang tinggi dengan hasil ekspor mencapai US\$ 26,50 miliar per Maret 2022. Kebijakan-kebijakan perlu dilakukan oleh pemerintah agar ekspor di Indonesia dapat terus meningkat setelah pandemi Covid-19 ini dan di era persaingan perdagangan internasional. Kebijakan mengenai larangan dan pembatasan ekspor baik untuk usaha kecil maupun perusahaan besar harus lebih diterapkan dan ditingkatkan kebijakannya agar dapat meningkatkan daya saing para pelaku ekspor. Jika ekspor terus mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan.

4.3.4. Analisis Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0.1483. Artinya, apabila variabel pengeluaran pemerintah mengalami kenaikan sebesar 1 juta rupiah, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.1483%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suindyah D, 2018), (Ma'ruf & Wihastuti, 2008), dan (Rustiono, 2008) di mana pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu bagian kebijakan fiskal. Pengeluaran pemerintah merupakan kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan perekonomian dengan menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran setiap tahunnya. Hasil positif dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah masih memegang peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari belanja pemerintah yang direalisasikan dengan maksimal sehingga dapat mendorong peningkatan PDRB dari setiap provinsi di Indonesia.

4.3.5. Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel tingkat pendidikan (Sekolah Menengah Atas) secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien variabel tingkat pendidikan sebesar 0.4541. Artinya, apabila variabel tingkat pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.4541%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2014) di mana pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara tingkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan menjadi modal penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan seseorang, produktivitas yang dimiliki juga akan tinggi dan dapat meningkatkan tambahan produk pada setiap tenaga kerja. Selain itu, pendidikan juga mempunyai peran penting dalam upaya penyerapan teknologi modern di negara berkembang, khususnya Indonesia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat di suatu daerah, maka produktivitas sumber daya manusia yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan.

4.3.6. Analisis Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien variabel tenaga kerja sebesar 0.0838. Artinya, apabila variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 orang, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.0838%. Hasil penelitian ini juga mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Suindyah D, 2018) dan (Rustiono, 2008) di mana pada penelitian terdahulu menjelaskan hubungan yang signifikan dan positif antara tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja dapat berpengaruh positif dikarenakan tenaga kerja yang masuk kedalam kategori angkatan kerja yang merupakan salah satu faktor produksi yang dapat membantu berjalannya perekonomian Indonesia. Tenaga kerja dengan keahlian dan keterampilan yang tinggi maka akan menghasilkan produktivitas yang tinggi pula.

Untuk selalu meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja, pemerintah dapat memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan juga memperluas tenaga kerja agar output produksi yang dihasilkan meningkat dan pada akhirnya PDRB juga akan meningkat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011 sampai 2020. Berdasarkan pengujian dan penganalisisan, maka dapat didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2011 sampai 2020 adalah sebesar 4.92%. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2011 dengan PDRB sebesar 2.77%. Sedangkan untuk PDRB tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 dengan PDRB sebesar 7.51%.
2. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia tahun 2011 sampai 2020 dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh investasi (PMDN dan PMA), ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja.
3. Investasi (PMDN) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia secara parsial. Ketika investasi (PMDN) naik satu miliar rupiah, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia akan meningkat sebesar 0.0171%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian.
4. Secara parsial, variabel investasi (PMA) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Ketika investasi (PMA) naik satu miliar, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia akan meningkat sebesar 0.0164%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian.
5. Variabel ekspor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Artinya, jika variabel ekspor mengalami peningkatan sebesar 1 juta US\$, maka pertumbuhan ekonomi regional Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.0188%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian.

6. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia secara parsial. Hal tersebut berarti ketika pengeluaran pemerintah naik sebesar 1 juta rupiah, maka pertumbuhan ekonomi regional Indonesia juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.1483%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian.
7. Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Ketika tingkat pendidikan meningkat sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi regional Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.4541%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian.
8. Variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Hal tersebut berarti ketika variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 orang, maka pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.0838%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, saran yang diusulkan agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat stabil adalah sebagai berikut:

1. Dari sisi investasi, perlu dilakukan upaya-upaya untuk dapat memaksimalkan penerimaan modal baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Upaya yang dapat dilakukan misalnya memberikan kemudahan akses dalam pemodal dan diberikannya insentif untuk para investor.
2. Menjaga kestabilan dan meningkatkan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi, ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Misalnya dengan meningkatkan produksi dalam negeri, memaksimalkan anggaran belanja dengan baik agar pertumbuhan ekonomi dapat merata diseluruh daerah di Indonesia.
3. Pemerintah juga dapat memperbanyak bantuan di bidang pendidikan agar anak-anak usia sekolah tidak putus sekolah dan dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul yang dapat mendorong produksi di dalam negeri yang pada akhirnya dapat meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat menambah variabel agar variabel lain diluar model dapat termuat dalam model.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, C. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187–193.
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia* Allocative Role of Government through Procurement of Goods/Services and Its Impact on Indonesian Economy. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2).
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021a). *Produk Domestik Regional Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021b). *Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Provinsi*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021c). *Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Provinsi*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Desky, T. R. (2020). PENGARUH INVESTASI, EKSPOR DAN BELANJA PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI PENYERAPAN TENAGA KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PROVINSI SUMATERA UTARA. *Ekonomi Pembangunan*.
- Dewi, E., Amar, S., & Sofyan, E. (2013). Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. I, No. 02 ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA Oleh : Dewi Ernita * , Syamsul Amar ** , Efrizal Syofyan ***. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Dritsaki, C., & Stiakakis, E. (2014). Foreign Direct Investments, Exports, and Economic Growth in Croatia: A Time Series Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 14(1992), 181–190. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00701-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00701-1)
- Dumairy. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Faqir, A. Al. (2021). *Ekonomi Sebut Pertumbuhan Ekonomi RI 10 Tahun Terakhir Sudah*

- dalam Tren Menurun*. <https://www.merdeka.com/uang/ekonom-sebut-pertumbuhan-ekonomi-ri-10-tahun-terakhir-sudah-dalam-tren-menurun.html>
- Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Solow Dan Model Schumpeter Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1860>
- Fauzan, alfian wahyu. (2015). PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus : Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–94.
- Haryotedjo, B. (2012). Analisis Iklim Investasi Daerah (Studi Kasus: Kota Semarang). *Jurnal Bina Praja*, 01–10. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.01-10>
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Hukum, B. (1995). *SJDI/Biro Hukum dan Organisasi-DKP*. 1, 1–102.
- Indonesia, R. (1958). *www.bphn.go.id*.
- Jamil, M. (2020). Efek Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(2), 29. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14429>
- Kemendikbud. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL* (1st ed.). Kemdndikbud.
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Kementerian, I. (2020). *BKPM Eksekusi Investasi Mangkrak di tengah Pandemi COVID-19*. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/bkpm-eksekusi-investasi-mangkrak-di-tengah-pandemi-covid-19>
- KOYONGIAN, C. L., KINDANGEN, P., & KAWUNG, G. M. . (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jpek.17664.19.4.2017>
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44–55. <https://doi.org/10.18196/jesp.9.1.1526>

- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). KAJIAN INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA DAN KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 21 No, 62–72.
- Mankiw, gregory. (2000). *Teori Ekonomi Makro (Edisi Keempat)* (Keempat). Erlangga.
- Mohamed, M. R., Singh, K. S. J., & Liew, C. Y. (2013). Impact of foreign direct investment & domestic investment on economic growth of Malaysia. *Malaysian Journal of Economic Studies*, 50(1), 21–35.
- Nugroho. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjKutirvOnjAhWKSH0KHWK6DyYQFjAAegQIBBAB&url=https%3A%2F%2Fwww.neliti.com%2Fpublications%2F25108%2Fpengaruh-pendidikan-terhadap-pertumbuhan-ekonomi&usg=AOvVaw2BmKIIhIt>
- Octavianingrum, D. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja , Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–80.
- Paolino, M. (2009). The Effect of Domestic Investment , Economic Growth and Human Development on Foreign Direct Investment into China. *Growth (Lakeland)*, 2(11).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Daerah*. 005036, 1–20.
- Pridayanti, A. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(05), 1–5.
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>

- Putranto, A. T., Nurmasari, I., & Susanti, F. (2019). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Pertama)*. Universitas Pamulang.
http://eprints.unpam.ac.id/8656/1/SMJ01302_PENGANTAR_ILMU_EKONOMI-full.pdf
- Putri, P. I. (2014). PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, BELANJA MODAL, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU JAWA. *Jejak*, 1, 109–120.
- Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabupaten/Kota Di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 112.
<https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3890>
- Ratih, G. A. P. A., Utama, M. S., & Yasa, I. N. M. (2017). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Tingkat Kemiskinan Pada Wilayah Sarbagita Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(6), 29–54.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/24472/16623/>
- Republik Indonesia, K. K. (2021). *Bagaimana Potensi Pasar Tenaga Kerja Indonesia Saat Ini?* <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/12/02/4324-bagaimana-potensi-pasar-tenaga-kerja-indonesia-saat-ini>
- Rustiono, D. (2008). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. *Program Studi MIESP UNDIP Semarang, ekonomik*, 1–133.
<http://eprints.undip.ac.id/16937/>
- Sabillah, G. (2021). *Kondisi Pendidikan Indonesia*.
<https://www.kompasiana.com/ghinasab27/6105288706310e4c113467c2/kondisi-pendidikan-di-indonesia>
- Sari, M., Syechalad, M., & Majid, S. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 3, 109–115.
- Shabbir, M. S., Bashir, M., Abbasi, H. M., Yahya, G., & Abbasi, B. A. (2021). Effect of domestic and foreign private investment on economic growth of Pakistan. *Transnational Corporations Review*, 13(4), 437–449.

<https://doi.org/10.1080/19186444.2020.1858676>

- Sudirman, L. (2016). Iklim Investasi di Indonesia. *Jurnal Selat*, 3(2), 463–471.
- Sugiarto, E. C. (2019). *Investasi dan Indonesia Maju*.
https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju
- Suharjon, Marwanti, S., & Irianto, H. (2017). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 35, 49–65.
- Suindyah D, S. (2018). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(4), 477–500.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i4.166>
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan Untan*, 3(1), 10500.
<https://doi.org/10.26418/jebik.v3i1.9888>
- Suryanto, D. (2011). *Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Subosukawonosraten Tahun 2004-2008*.
- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27.
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 1(2), 183–191.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi: Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1–4.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Sebelas Jilid 1 (Sebelas)*. Erlangga.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Kelima)*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Yuliana, S., Bashir, A., & Rohima, S. (2019). The Effect of Investment Toward Economic Growth in The Local Economy. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 11(1), 28–39. <https://doi.org/10.17977/um002v11i12019p028>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Semua Variabel Tahun 2011 - 2020

No.	Provinsi	Tahun	PE (Y)	PMDN (X1)	PMA (X2)	Ekspor (X3)	PP (X4)	TP (X5)	TK (X6)
1	Aceh	2011	104.87	259.4	22.5	3397.45	7374.62	71.53	1886.53
1		2012	108.91	60.2	172.3	2863.77	8757.32	70.08	1922.01
1		2013	111.75	3636.6	94.2	5013.86	11220.42	74.70	1956.52
1		2014	113.49	5110.3	31.1	5477.22	12045.84	69.87	2026.73
1		2015	112.66	4192.4	21.2	129.11	12149.42	68.16	2086.76
1		2016	116.37	2456.1	134.5	20.75	12874.63	74.46	2053.15
1		2017	121.24	782.8	23.1	77.83	14353.69	70.64	2158.09
1		2018	126.82	970.0	71.2	130.03	11738.68	70.68	2240.37
1		2019	132.07	3606.9	137.5	317.66	12300.51	69.96	2362.70
1		2020	131.58	8241.1	51.1	300.42	6847.46	70.07	2411.35
2	Sum. Utara	2011	353.14	1673.0	753.7	9236.38	4611.47	54.99	6015.42
2		2012	375.92	2550.3	645.3	8695.94	7633.63	57.34	6254.37
2		2013	398.72	5068.9	887.5	9598.00	7260.46	54.10	6221.64
2		2014	419.57	4223.9	550.8	9361.11	7808.55	56.90	6363.92
2		2015	440.95	4287.4	1246.1	7752.78	7959.16	59.54	6171.37
2		2016	463.77	4864.2	1014.7	7770.74	9950.84	69.69	6165.54
2		2017	487.53	11683.6	1514.9	9225.28	12518.86	67.16	6286.29
2		2018	512.76	8371.8	1227.6	8787.22	12563.38	68.34	7122.11
2		2019	539.51	19749.0	379.5	7678.55	13440.32	65.21	7376.02
2		2020	533.74	18189.5	974.8	8086.22	15543.90	70.39	7295.45
3	Sum. Barat	2011	111.67	1026.2	22.9	3031.81	2328.76	49.99	2146.57
3		2012	118.72	885.3	75.0	2363.58	2962.29	51.26	2250.37
3		2013	125.94	677.8	91.4	2209.01	3113.31	54.77	2298.37
3		2014	133.34	421.1	112.1	2105.61	3483.67	54.98	2344.46
3		2015	140.71	1552.2	57.1	1748.00	4022.25	58.04	2332.15
3		2016	148.13	3795.6	79.3	1708.27	4774.20	64.97	2427.35

3		2017	155.98	1517.0	194.4	2046.28	19415.15	60.80	2465.97
3		2018	163.99	2309.4	180.8	1598.61	19825.61	65.34	2663.32
3		2019	172.20	3026.6	157.1	1339.15	21846.65	60.32	2623.03
3		2020	169.41	3106.2	125.6	1433.50	22825.78	67.11	2747.82
4	Riau	2011	410.21	7462.6	212.3	711.98	4265.13	60.21	2405.72
4		2012	425.62	5450.44	1152.9	983.46	6670.76	58.57	2481.45
4		2013	436.18	4874.3	1304.9	1217.98	7525.28	61.68	2693.64
4		2014	447.98	7707.6	1369.5	890.11	5602.07	59.12	2661.32
4		2015	448.99	9943.0	653.4	1102.00	7760.97	57.28	2774.24
4		2016	458.76	6613.7	869.1	1314.68	10972.07	62.12	2801.29
4		2017	470.98	10829.8	1061.1	1616.00	7552.70	61.90	2947.97
4		2018	482.06	9056.4	1032.9	1595.00	8469.56	63.71	1721.54
4		2019	495.60	26292.2	1034.0	1241.00	8690.39	58.78	3079.45
4		2020	489.98	34117.8	1078.0	1265.10	8172.70	66.62	3106.73
5	Jambi	2011	97.74	2134.9	19.5	4651.11	1750.24	50.76	1473.68
5		2012	104.61	1445.7	156.3	4139.66	2531.59	53.88	1497.08
5		2013	111.76	2799.6	34.3	4021.35	3010.74	49.67	1545.06
5		2014	119.99	908.0	51.4	2046.02	3204.63	55.86	1531.06
5		2015	125.03	3540.2	107.7	2635.78	3425.56	49.05	1646.18
5		2016	130.50	3884.4	61.0	1895.90	3742.02	60.50	1617.17
5		2017	136.50	3006.6	76.8	2553.48	4211.79	58.27	1726.57
5		2018	142.90	2876.5	101.9	3064.27	4323.05	66.06	1784.28
5		2019	149.11	4437.4	54.6	2093.69	4433.64	56.87	1721.54
5		2020	148.44	3511.7	27.0	1776.52	4545.24	63.66	1729.63
6	Sum. Selatan	2011	206.36	1068.9	557.3	2114.32	3806.08	45.05	3562.01
6		2012	220.45	2930.6	786.4	2694.06	5060.92	48.96	3737.69
6		2013	232.17	3396.0	485.9	1525.05	5678.70	57.15	3737.62
6		2014	243.19	7042.8	1056.5	3078.75	5770.73	50.34	3867.67
6		2015	254.04	10944.1	645.8	2442.61	5190.19	48.90	3815.63
6		2016	266.85	8534.1	2793.5	1978.88	5736.64	55.37	3894.18
6		2017	281.57	8200.2	1182.9	3307.69	6409.38	54.15	4083.21

6		2018	298.48	9519.8	1078.6	3734.53	7941.14	63.94	4242.12
6		2019	315.46	16921.1	736.5	3612.31	9618.07	58.23	4214.76
6		2020	315.12	15824.5	1543.9	3050.32	9517.76	65.42	4207.65
7	Bengkulu	2011	30.29	0	43.1	246.76	1009.21	48.54	873.52
7		2012	32.36	52.6	30.4	448.37	1518.45	53.30	910.12
7		2013	34.32	109.6	22.3	332.72	1727.00	53.78	927.45
7		2014	36.20	7.8	19.3	241.41	1934.72	54.90	952.45
7		2015	38.06	553.9	20.6	155.39	2282.34	55.94	943.88
7		2016	40.07	949.1	55.7	228.76	2491.70	64.31	961.51
7		2017	42.07	296.5	138.7	148.44	2867.21	62.57	1004.59
7		2018	44.16	4902.8	136.6	213.55	2979.57	58.86	1031.74
7		2019	46.34	5458.1	144.8	208.55	3118.30	61.47	1036.31
7		2020	46.33	5399.2	192.3	153.73	2696.63	62.73	1067.12
8	Lampung	2011	160.43	824.4	79.5	3241.94	2566.07	39.83	3670.82
8		2012	170.76	304.2	114.3	3713.30	3834.73	41.43	3783.13
8		2013	180.62	1325.3	46.3	3927.40	3884.53	41.96	3768.19
8		2014	189.79	3495.7	156.5	3895.78	4454.18	44.80	3824.23
8		2015	199.53	1102.3	257.7	3871.41	4781.20	40.60	3921.18
8		2016	209.79	6031.8	85.7	3191.73	5359.40	47.62	3854.81
8		2017	220.62	7014.8	120.6	3873.41	6476.42	48.75	4082.13
8		2018	232.16	12314.7	132.3	3440.11	6982.49	54.89	4312.97
8		2019	244.37	2428.9	155.2	2929.48	7114.85	54.87	4345.42
8		2020	240.29	7120.5	498.4	3144.77	7807.92	57.59	4359.23
9	Kep. BaBel	2011	38.01	514.4	146.0	1184.18	1176.68	41.50	589.23
9		2012	40.10	533.5	59.2	1557.89	1332.03	45.66	597.11
9		2013	42.19	608.2	112.4	1824.40	1609.66	42.53	639.57
9		2014	44.15	615.5	105.0	1384.43	1596.08	43.67	623.75
9		2015	45.96	1023.7	82.7	1632.30	1869.95	43.46	668.75
9		2016	47.84	2202.0	52.7	1669.10	2439.18	53.84	645.25
9		2017	49.98	1734.7	153.1	1633.60	2768.58	51.55	695.98
9		2018	52.20	3112.9	46.3	1371.60	2908.32	55.01	723.49

9		2019	53.94	2915.2	88.7	1291.20	3113.58	53.84	703.46
9		2020	52.69	1863.8	48.4	2672.00	3977.08	56.74	733.85
10	Kep. Riau	2011	118.96	1370.4	219.7	16479.61	1947.59	71.08	778.73
10		2012	128.03	43.5	537.1	16248.39	2249.82	68.95	812.46
10		2013	137.26	417.7	315.7	16769.05	2715.83	70.34	848.00
10		2014	146.32	28.5	392.1	15707.31	3312.45	66.14	845.08
10		2015	155.13	612.1	640.4	11948.98	2605.39	65.28	814.42
10		2016	162.85	492.5	519.1	10909.41	3056.80	75.93	830.43
10		2017	166.08	1398.0	1031.5	12182.02	3409.13	83.55	985.61
10		2018	173.49	4386.0	831.3	13192.94	3772.32	82.86	1035.23
10		2019	181.87	5656.4	1363.4	12789.65	4007.47	78.14	1024.86
10		2020	174.95	14249.0	1649.4	12006.08	4550.93	78.65	1062.00
11	DKI Jakarta	2011	1147.58	9256.4	4824.1	3245.00	26423.68	72.40	4409.91
11		2012	1222.52	8540.1	4107.7	3965.00	31558.70	72.94	4701.69
11		2013	1296.69	5754.5	2591.1	4813.00	38294.38	73.09	4633.22
11		2014	1373.38	17811.5	4509.4	4808.00	37759.77	73.83	4678.83
11		2015	1454.56	15512.7	3619.4	4639.00	48031.32	74.10	5084.52
11		2016	1539.91	12216.9	3398.2	4603.00	47124.42	74.74	5004.54
11		2017	1635.35	47262.3	4595.0	5169.00	50721.96	78.25	5169.16
11		2018	1735.20	49097.4	4857.7	5452.00	61063.84	83.48	5168.25
11		2019	1836.24	62094.8	4123.0	5404.00	64967.28	84.35	517.45
11		2020	1792.40	42954.7	3613.3	5623.00	52598.34	85.67	5188.46
12	Jawa Barat	2011	965.62	11194.3	3839.4	2659.00	10295.57	52.46	18325.96
12		2012	1028.40	11384.0	4210.7	2896.00	16922.47	47.16	18402.13
12		2013	1093.54	9006.1	7124.9	1201.00	18396.74	49.06	18899.67
12		2014	1149.21	18726.9	6562.0	2740.06	20797.98	50.14	19443.78
12		2015	1207.23	26272.9	5738.7	2344.00	24417.60	48.53	20456.88
12		2016	1275.61	30360.2	5470.8	25726.65	28603.28	55.03	20277.11
12		2017	1343.66	38390.6	5142.9	29205.19	24054.88	48.32	20722.33
12		2018	1419.62	42278.2	5573.5	30362.91	36482.71	61.04	21054.41
12		2019	1490.95	49284.2	5881.0	29927.41	39199.18	57.46	22143.33

12		2020	1453.38	51400.5	4793.7	26591.08	46095.26	63.56	22616.71
13	Jawa Tengah	2011	656.24	2737.8	175.0	439.51	7776.70	52.72	16267.31
13		2012	691.34	5797.1	241.5	4646.21	11446.84	51.81	16402.48
13		2013	726.65	12593.6	464.3	5326.58	12724.77	47.69	16442.76
13		2014	764.95	13601.6	463.4	5633.67	15086.06	44.74	16750.97
13		2015	806.76	15410.7	850.4	5374.69	17820.76	43.68	17322.02
13		2016	849.09	24070.4	1030.8	5389.14	22426.20	44.59	17162.05
13		2017	893.75	19866.0	2372.5	5993.05	22884.71	51.52	17443.57
13		2018	941.09	27474.9	2372.7	6588.01	24478.63	55.62	17640.07
13		2019	991.51	18654.7	2713.2	8516.70	26632.34	49.79	17968.64
13		2020	965.22	30606.1	1363.6	8093.38	22919.06	55.82	18141.84
14	DI Yogyakarta	2011	68.04	1.6	2.4	144.32	1294.22	78.05	1863.55
14		2012	71.70	334.0	84.9	177.07	2053.82	79.39	1879.79
14		2013	75.62	283.8	29.4	211.76	2509.64	79.83	1878.49
14		2014	79.53	703.9	64.9	329.07	2981.06	80.14	1988.91
14		2015	83.47	362.4	89.1	333.86	3496.42	80.77	2012.62
14		2016	87.68	948.6	19.6	333.86	4189.99	79.95	2037.86
14		2017	92.30	294.6	36.5	390.71	4920.62	85.53	2055.89
14		2018	98.02	6131.7	81.3	424.71	5296.40	81.96	2114.84
14		2019	104.48	6298.8	14.6	403.70	5544.87	84.54	2174.32
14		2020	101.68	2683.4	9.7	398.80	58237.29	87.99	2130.48
15	Jawa Timur	2011	1054.40	9687.5	1312.0	19062.71	11685.92	48.98	19439.49
15		2012	1124.46	21520.3	2298.8	16249.21	15331.54	47.03	19190.84
15		2013	1192.78	34848.9	3396.3	15508.41	16738.65	47.67	19585.49
15		2014	1262.68	38131.0	1802.5	1557.98	20006.31	50.68	19885.83
15		2015	1331.37	35489.8	2593.4	17120.18	22946.30	52.04	19800.39
15		2016	1405.56	46331.6	1941.0	18952.20	23050.80	55.13	19648.66
15		2017	1482.29	45044.5	1566.7	19613.19	28878.13	59.90	20034.29
15		2018	1563.41	3333.1	1333.4	20393.26	30662.09	62.48	20605.36
15		2019	1649.89	45452.7	866.3	20184.49	33967.10	57.74	21153.76

15		2020	1611.50	55660.6	1575.5	17441.52	32286.17	63.53	21710.42
16	Banten	2011	290.54	4298.6	2171.7	10244.11	3901.21	60.83	4487.13
16		2012	310.85	5117.5	2716.3	9702.54	5317.73	62.45	4858.49
16		2013	331.09	4008.7	3720.2	9882.84	5295.13	58.68	4983.69
16		2014	349.35	8081.3	2034.6	10231.19	6192.15	60.74	4938.09
16		2015	368.37	10709.9	2542.0	9046.27	8084.14	52.95	5208.12
16		2016	387.83	12426.3	2912.1	17326.94	8811.07	60.83	5234.27
16		2017	410.13	15141.9	3047.5	10307.92	9512.81	59.87	5506.95
16		2018	433.78	18637.6	2817.3	11920.73	9992.81	67.54	2620.39
16		2019	456.62	20708.4	1868.2	11045.59	11324.58	56.94	5673.89
16		2020	441.13	31145.7	2143.6	10685.68	11987.83	64.24	5611.27
17	Bali	2011	99.99	313.4	482.1	6080.65	2564.80	63.50	2227.27
17		2012	106.95	3108.0	482.0	5792.34	3562.73	64.58	2243.78
17		2013	114.10	2984.7	390.9	494.91	3868.74	63.98	2329.82
17		2014	121.78	252.8	427.1	536.33	4491.64	72.72	2377.39
17		2015	129.12	1250.4	495.8	498.61	4999.03	69.08	2425.17
17		2016	137.29	482.3	450.6	505.19	5249.01	73.65	2332.06
17		2017	144.93	592.3	886.9	536.54	5992.16	74.62	2437.49
17		2018	154.07	1548.8	1002.5	595.84	6259.36	78.67	5636.06
17		2019	162.69	7393.2	426.0	591.67	6645.53	64.52	2547.85
17		2020	147.51	5432.7	293.3	456.37	5718.33	74.88	2606.92
18	NTB	2011	67.37	42.3	465.1	512.98	1650.60	48.59	2075.41
18		2012	66.34	45.4	635.8	604.02	2189.18	49.83	2097.48
18		2013	69.76	1398.0	488.2	405.83	2379.59	53.50	2167.98
18		2014	73.37	212.5	551.1	316.03	2614.10	52.74	2211.42
18		2015	89.37	347.8	699.4	1479.45	3328.49	51.83	2290.85
18		2016	94.52	1342.8	439.0	1585.62	3575.49	55.01	2295.44
18		2017	94.60	5413.5	132.1	1037.38	6788.83	59.10	2423.45
18		2018	90.34	4135.1	251.6	471.13	7429.39	52.60	2496.32
18		2019	93.87	3519.0	270.7	221.90	9400.33	57.60	2538.90
18		2020	93.28	6582.4	302.1	643.49	9503.23	64.66	2554.52

19	NTT	2011	46.33	1.0	5.5	1869.88	1231.88	35.19	2196.15
19		2012	48.86	14.4	8.7	2010.73	2164.35	35.86	2236.95
19		2013	51.50	17.6	9.9	2291.12	2381.31	36.49	2292.45
19		2014	54.10	3.6	15.1	20785.14	1693.04	42.36	2336.21
19		2015	56.77	1295.7	69.9	23938.13	3328.49	37.78	2330.53
19		2016	59.67	822.2	58.2	33151.79	3898.59	48.95	2357.62
19		2017	62.72	1081.9	139.0	22683.25	20522.36	41.44	2422.80
19		2018	65.92	4246.1	100.4	17802.08	21097.96	43.41	2714.90
19		2019	69.38	3752.6	126.8	16279.93	23685.56	43.85	2682.38
19		2020	68.80	3028.5	81.3	15865.54	25748.80	50.65	2784.78
20	Kal. Barat	2011	90.79	1404.0	500.7	984.13	1996.32	40.03	2177.97
20		2012	96.16	2811.0	397.5	852.57	3043.95	38.58	2254.81
20		2013	101.98	2522.1	650.0	1350.70	3296.60	34.44	2263.11
20		2014	107.11	4320.0	966.1	652.11	3652.91	35.11	2309.31
20		2015	112.34	6143.5	1335.7	564.04	4123.63	35.69	2257.29
20		2016	118.18	9015.5	630.7	589.92	4781.61	35.69	2305.12
20		2017	124.28	12380.9	568.4	827.30	5259.79	42.70	2399.37
20		2018	130.59	6591.4	491.9	1006.97	5341.40	47.66	2533.49
20		2019	137.24	7699.1	432.3	1168.65	5677.39	49.29	2546.31
20		2020	134.74	9256.5	759.3	1155.85	6582.87	55.23	2352.41
21	Kal. Tengah	2011	60.49	3376.0	543.7	1343.49	1524.34	51.48	1108.22
21		2012	64.64	4529.6	527.7	1152.68	2351.34	50.26	1154.23
21		2013	69.41	1835.3	481.6	1402.70	2928.72	48.87	1186.07
21		2014	73.72	980.4	951.0	1096.64	3235.80	52.31	1213.98
21		2015	78.89	1270.1	933.6	1062.68	3482.43	47.28	1247.62
21		2016	83.90	8179.1	408.2	966.49	4224.57	52.42	1238.67
21		2017	89.54	3037.8	641.0	1794.51	4267.49	56.48	1327.87
21		2018	94.56	13091.6	678.5	1903.12	4299.19	53.47	1357.13
21		2019	100.34	8591.9	283.5	2168.35	4312.95	50.01	1368.43
21		2020	98.93	3710.0	177.6	520.22	4492.91	60.77	1371.11
22	Kal. Selatan	2011	91.25	2118.3	272.1	1050.00	2465.73	39.46	1738.91

22		2012	96.69	3509.8	272.3	812.18	4004.26	42.16	1815.44
22		2013	101.85	8299.2	260.6	832.77	4750.07	46.05	1880.46
22		2014	106.77	22616.5	502.5	621.12	4917.82	46.90	1936.48
22		2015	110.86	2060.4	961.2	6025.79	5102.86	44.85	1968.49
22		2016	115.74	6163.0	249.4	5304.23	5754.39	52.91	1977.83
22		2017	121.85	2981.9	243.8	7917.74	8377.88	56.75	2076.48
22		2018	128.05	9975.2	129.2	8834.27	8520.95	61.09	2133.63
22		2019	133.28	10061.0	372.9	7190.41	9149.74	59.52	2191.58
22		2020	130.85	4286.3	240.8	6024.34	9212.39	63.05	2186.00
23	Kal. Timur	2011	445.26	6569.1	602.4	35075.17	8143.27	65.15	1526.07
23		2012	469.64	5889.3	2014.1	33792.54	11357.19	69.84	1641.08
23		2013	438.53	16034.6	1335.4	31003.64	13780.24	69.38	1696.73
23		2014	446.02	12859.0	2145.7	25723.16	11274.55	72.12	1752.91
23		2015	440.67	9611.3	2381.4	17506.60	8598.98	68.56	1530.59
23		2016	439.00	6885.1	1139.6	13842.38	11096.92	66.76	1504.13
23		2017	452.74	10980.2	1285.2	17480.90	8239.05	67.72	1535.29
23		2018	464.69	25942.0	587.5	18356.17	9345.05	68.73	1698.83
23		2019	486.52	21952.0	861.5	16181.78	10669.67	64.74	1771.39
23		2020	473.55	25934.0	378.0	12980.27	10973.50	71.63	1842.80
24	Kal. Utara	2011	0	0	0	0	0	53.92	0
24		2012	0	0	0	0	0	49.38	0
24		2013	44.09	22.4	45.9	0	0	48.64	0
24		2014	47.69	642.8	108.3	0	642.36	47.11	0
24		2015	49.31	921.8	230.9	1103.51	1893.59	47.64	269.97
24		2016	51.06	3345.7	160.8	372.75	2733.28	58.60	275.47
24		2017	54.53	853.3	149.0	370.06	2454.18	57.43	307.81
24		2018	57.45	1356.8	67.3	1759.69	2352.88	58.22	324.22
24		2019	61.41	4400.9	81.7	1050.10	2416.48	61.10	324.95
24		2020	60.74	2235.2	68.4	945.52	2623.41	67.77	331.79
25	Sul. Utara	2011	54.91	331.6	220.2	2540.66	1285.86	54.05	975.78
25		2012	58.67	678.5	46.7	3784.64	1771.11	56.70	1041.04

25		2013	62.42	66.8	65.7	3875.30	2025.59	67.49	1032.15
25		2014	66.36	83.0	98.4	4109.79	2229.48	58.13	1075.18
25		2015	70.42	270.6	88.0	4199.94	2693.08	55.50	1077.66
25		2016	74.76	5069.6	382.8	5945.50	3060.76	72.33	1091.38
25		2017	79.48	1488.2	482.9	2090.48	3580.57	67.46	1181.91
25		2018	84.24	4320.1	295.9	6554.36	3656.10	70.02	1201.93
25		2019	89.00	8259.6	220.5	4012.92	4179.43	67.58	1149.58
25		2020	88.12	3005.6	155.7	2599.81	4337.82	73.79	1173.90
26	Sul. Tengah	2011	56.83	2620.2	370.4	386.33	1426.08	43.55	1305.49
26		2012	62.24	602.8	806.5	354.90	2013.02	44.92	1363.35
26		2013	68.21	605.3	855.0	310.41	2145.22	48.70	1353.93
26		2014	71.67	95.8	1494.2	80.33	2445.66	46.17	1386.10
26		2015	82.78	968.4	1085.2	503.27	2963.28	45.84	1383.91
26		2016	91.01	1081.2	1600.3	1470.34	3397.08	61.79	1443.06
26		2017	97.47	1929.7	1545.6	2717.68	3355.16	62.73	1510.78
26		2018	117.55	8488.9	672.4	5108.51	3572.71	53.84	1551.50
26		2019	127.93	4438.8	1805.0	5893.48	3660.33	52.00	1522.64
26		2020	134.15	2561.3	1779.0	7480.66	3810.41	57.68	1556.79
27	Sul. Selatan	2011	185.70	3986.3	89.6	177.45	3177.04	53.64	3427.19
27		2012	202.18	2318.9	582.6	191.70	4603.64	51.72	3462.55
27		2013	217.58	921.0	462.8	249.99	4924.21	52.38	3487.44
27		2014	233.98	4949.6	280.9	318.17	5600.38	54.51	3464.71
27		2015	250.80	9215.3	233.3	142.70	6149.60	50.85	3537.55
27		2016	269.40	3334.6	372.5	135.67	6715.57	59.56	3851.95
27		2017	288.81	1969.4	712.8	1020.80	8620.89	63.82	3801.47
27		2018	309.15	3275.9	617.2	1260.52	7582.67	56.86	4195.92
27		2019	330.50	5672.6	302.6	1213.61	7363.04	60.97	4172.18
27		2020	328.15	9142.0	236.1	1596.43	7817.41	66.22	4137.92
28	Sul. Tenggara	2011	53.54	59.0	17.0	204.16	1328.02	58.92	1024.47
28		2012	59.78	907.3	35.7	318.19	1714.89	59.54	1073.93

28		2013	64.26	1261.6	86.4	497.89	1812.94	61.43	1047.99
28		2014	68.29	1249.9	161.8	578.66	2088.60	60.74	1112.01
28		2015	72.99	2015.4	145.0	412.82	2349.27	61.52	1125.74
28		2016	77.45	1794.2	376.1	409.24	2768.76	67.12	1166.22
28		2017	83.00	3148.7	693.0	785.21	3258.03	67.75	1221.88
28		2018	88.31	1603.4	672.9	816.89	3586.47	67.67	1302.63
28		2019	94.05	3827.1	987.7	1376.62	4128.54	64.26	1310.15
28		2020	93.44	2865.7	1268.6	2397.51	5757.12	68.28	1321.72
29	Gorontalo	2011	16.66	11.8	12.5	5280.81	724.52	46.88	443.34
29		2012	17.98	164.9	35.3	13762.12	885.02	47.21	457.66
29		2013	19.36	84.4	25.7	5280.81	1050.81	44.96	470.49
29		2014	20.77	45.1	4.1	15039.39	1204.49	45.31	507.93
29		2015	22.06	94.3	6.9	31381.76	1407.93	44.67	517.68
29		2016	23.50	2202.5	12.7	4308.30	1693.86	50.79	541.54
29		2017	25.09	888.4	41.3	1575.50	1850.14	55.30	568.53
29		2018	26.71	2666.8	40.8	33434.56	5809.62	52.39	614.71
29		2019	28.42	844.4	171.3	5134.65	1939.25	50.87	619.46
29		2020	28.42	683.6	67.6	13244.95	1785.25	55.35	579.11
30	Sul. Barat	2011	19.02	218.6	5.6	250.70	731.36	46.04	582.27
30		2012	20.78	228.6	0.2	275.30	868.13	42.80	571.66
30		2013	22.22	685.1	2.5	317.70	1044.07	41.79	484.28
30		2014	24.19	690.1	16.3	424.70	1227.42	40.84	591.11
30		2015	25.96	1103.8	2.3	390.70	1385.84	39.29	636.01
30		2016	27.52	84.1	20.6	385.90	2152.02	53.45	624.10
30		2017	29.28	660.2	11.4	430.00	1927.37	55.30	622.64
30		2018	31.11	3144.2	24.7	459.20	1746.62	52.39	667.39
30		2019	32.84	1187.2	10.1	503.00	1819.08	48.20	680.78
30		2020	32.05	252.9	6.5	665.70	1831.98	56.60	675.13
31	Maluku	2011	19.59	0.1	11.7	1385.15	1109.92	62.11	646.15
31		2012	21.00	3.4	8.5	1665.36	1355.98	62.98	639.73
31		2013	22.10	0	52.8	1041.48	1576.44	60.72	669.11

31		2014	23.56	0	13.1	2988.52	1726.13	59.47	680.07
31		2015	24.85	0	82.4	3089.62	1808.76	58.59	663.26
31		2016	26.28	11.4	102.6	4908.34	2137.44	72.87	682.17
31		2017	27.81	52.3	212.0	3360.49	2249.81	73.58	709.36
31		2018	29.45	1013.5	8.0	2776.79	2634.77	66.42	759.77
31		2019	31.04	283.2	33.0	3764.22	2807.50	67.82	755.60
31		2020	30.76	474.8	176.7	386.09	3883.46	70.55	738.41
32	Maluku Utara	2011	16.02	13.5	129.8	56.00	724.37	56.79	456.27
32		2012	17.12	320.5	90.3	108.39	1259.66	62.17	449.63
32		2013	18.20	1114.9	268.5	97.46	1387.59	58.90	463.04
32		2014	19.20	156.3	98.7	24.06	1481.56	63.43	465.48
32		2015	20.38	48.2	203.8	2.64	1808.76	57.12	490.15
32		2016	21.55	8.8	438.9	268.60	2013.86	64.87	512.51
32		2017	23.21	1150.6	228.1	272.09	2258.81	65.14	530.27
32		2018	25.03	2276.3	362.8	676.20	2438.77	60.07	595.56
32		2019	26.59	682.7	1008.6	363.60	2657.50	59.13	547.47
32		2020	28.02	662.1	2409.0	147.45	2650.91	66.52	555.30
33	Papua Barat	2011	42.86	47.2	33.1	1918.36	3629.96	57.63	355.26
33		2012	44.42	45.8	32.0	2914.91	3898.93	55.38	361.51
33		2013	47.69	304.0	54.2	2340.88	4512.43	58.01	362.34
33		2014	50.25	100.0	153.4	4049.23	5428.84	57.94	392.63
33		2015	52.53	63.4	258.6	2741.80	6880.16	55.24	389.03
33		2016	54.71	10.6	514.5	1751.02	6290.37	56.12	411.69
33		2017	56.90	59.2	84.7	1960.81	6524.06	62.81	408.51
33		2018	60.46	50.9	286.9	2823.66	7143.66	60.47	430.82
33		2019	62.07	380.2	46.2	2332.68	8680.93	50.95	431.76
33		2020	61.60	1925.4	10.6	1795.85	6752.24	61.49	450.25
34	Papua	2011	106.06	1378.9	1312.0	3657.42	6290.37	26.22	1502.91
34		2012	107.89	54.7	1202.4	2116.51	7239.66	27.74	1515.64
34		2013	117.11	584.3	2360.0	2728.04	8171.35	28.56	1582.70

34		2014	121.39	249.9	1206.6	1529.67	10303.78	29.76	1630.21
34		2015	130.31	1275.2	897.0	2007.51	12396.44	28.23	1646.05
34		2016	142.22	220.5	1168.4	2008.07	11968.49	35.69	1691.43
34		2017	148.81	1217.9	1924.1	2460.78	13303.28	33.82	1684.38
34		2018	159.71	104.6	1132.2	3856.46	13186.89	29.56	1819.78
34		2019	134.56	267.7	941.0	1209.74	13421.68	27.44	1768.22
34		2020	137.78	2722.2	567.7	1971.36	15438.97	30.92	1774.91

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Lampiran 2 Data Semua Variabel Setelah Ditransformasikan Kedalam Bentuk

Logaritma

	LOGPE	LOGPMDN	LOGPMA	LOGE	LOGPP	LOGTP	LOGTK
1 - 11	4.652721	5.558371	3.113515	8.130780	8.905800	4.270117	7.542494
1 - 12	4.690522	4.097672	5.149237	7.959894	9.077645	4.249637	7.561127
1 - 13	4.716264	8.198804	4.545420	8.519961	9.325491	4.313480	7.578923
1 - 14	4.731715	8.539013	3.437208	8.608353	9.396475	4.246636	7.614179
1 - 15	4.724374	8.341029	3.054001	4.860665	9.405037	4.221858	7.643368
1 - 16	4.756775	7.806330	4.901564	3.032546	9.463014	4.310262	7.627130
1 - 17	4.797772	6.662877	3.139833	4.354527	9.571762	4.257597	7.676979
1 - 18	4.842769	6.877296	4.265493	4.867765	9.370645	4.258163	7.714396
1 - 19	4.883332	8.190604	4.923624	5.760982	9.417396	4.247924	7.767560
1 - 20	4.879615	9.016889	3.933784	5.705181	8.831633	4.249495	7.787942
2 - 11	5.866865	7.422374	6.624994	9.130905	8.436302	4.007151	8.702081
2 - 12	5.929376	7.843966	6.469715	9.070612	8.940319	4.048998	8.741036
2 - 13	5.988259	8.530879	6.788409	9.169310	8.890198	3.990834	8.735789
2 - 14	6.039230	8.348514	6.311372	9.144319	8.962975	4.041295	8.758400
2 - 15	6.088931	8.363436	7.127774	8.955807	8.982079	4.086648	8.727676
2 - 16	6.139389	8.489658	6.922348	8.958121	9.205412	4.244057	8.726731
2 - 17	6.189352	9.365941	7.323105	9.129703	9.434992	4.207078	8.746126
2 - 18	6.239808	9.032624	7.112816	9.081054	9.438542	4.224495	8.870959
2 - 19	6.290661	9.890858	5.938855	8.946186	9.506014	4.177613	8.905989

2 - 20	6.279909	9.808600	6.882232	8.997917	9.651424	4.254051	8.895006
3 - 11	4.715548	6.933618	3.131137	8.016915	7.753091	3.911823	7.671626
3 - 12	4.776768	6.785927	4.317488	7.767933	7.993718	3.936911	7.718850
3 - 13	4.835806	6.518852	4.515245	7.700300	8.043442	4.003143	7.739955
3 - 14	4.892902	6.042870	4.719391	7.652360	8.155842	4.006969	7.759810
3 - 15	4.946701	7.347429	4.044804	7.466228	8.299597	4.061132	7.754546
3 - 16	4.998090	8.241598	4.373238	7.443236	8.470982	4.173926	7.794555
3 - 17	5.049728	7.324490	5.269918	7.623779	9.873809	4.107590	7.810341
3 - 18	5.099805	7.744743	5.197391	7.376890	9.894730	4.179604	7.887329
3 - 19	5.148657	8.015195	5.056883	7.199790	9.991803	4.099664	7.872085
3 - 20	5.132322	8.041155	4.833102	7.267874	10.03565	4.206333	7.918563
4 - 11	6.016669	8.917659	5.358000	6.568050	8.358228	4.097838	7.785605
4 - 12	6.053547	8.603452	7.050036	6.891077	8.805489	4.070223	7.816598
4 - 13	6.078055	8.491732	7.173882	7.104949	8.926023	4.121960	7.898649
4 - 14	6.104749	8.949962	7.222201	6.791345	8.630891	4.079569	7.886578
4 - 15	6.107001	9.204624	6.482189	7.004882	8.956863	4.047952	7.928132
4 - 16	6.128527	8.796899	6.767458	7.181349	9.303108	4.129068	7.937835
4 - 17	6.154816	9.290057	6.967061	7.387709	8.929660	4.125520	7.988872
4 - 18	6.178069	9.111227	6.940126	7.374629	9.044234	4.154342	7.450975
4 - 19	6.205769	10.17703	6.941190	7.123673	9.069973	4.073802	8.032506
4 - 20	6.194365	10.43757	6.982863	7.142906	9.008555	4.199005	8.041326
5 - 11	4.582311	7.666175	2.970414	8.444861	7.467508	3.927109	7.295518
5 - 12	4.650239	7.276349	5.051777	8.328369	7.836603	3.986759	7.311272
5 - 13	4.716354	7.937232	3.535145	8.299373	8.009941	3.905401	7.342818
5 - 14	4.787408	6.811244	3.939638	7.623652	8.072352	4.022849	7.333716
5 - 15	4.828554	8.171939	4.679350	7.876934	8.139020	3.892840	7.406213
5 - 16	4.871373	8.264724	4.110874	7.547449	8.227381	4.102643	7.388433
5 - 17	4.916325	8.008565	4.341205	7.845212	8.345643	4.065087	7.453892
5 - 18	4.962145	7.964330	4.623992	8.027565	8.371716	4.190563	7.486770
5 - 19	5.004684	8.397824	4.000034	7.646683	8.396976	4.040768	7.450975

5 - 20	5.000181	8.163856	3.295837	7.482412	8.421836	4.153556	7.455663
6 - 11	5.329622	6.974385	6.323104	7.656489	8.244355	3.807773	8.178080
6 - 12	5.395671	7.982962	6.667466	7.898805	8.529304	3.891004	8.226223
6 - 13	5.447470	8.130354	6.186003	7.329782	8.644478	4.045679	8.226204
6 - 14	5.493843	8.859761	6.962717	8.032279	8.660554	3.918800	8.260408
6 - 15	5.537492	9.300556	6.470490	7.800822	8.554526	3.889777	8.246861
6 - 16	5.586687	9.051825	7.935051	7.590286	8.654629	4.014038	8.267238
6 - 17	5.640381	9.011914	7.075724	8.104005	8.765518	3.991758	8.314639
6 - 18	5.698703	9.161129	6.983419	8.225377	8.979812	4.157945	8.352818
6 - 19	5.754032	9.736317	6.601909	8.192103	9.171399	4.064401	8.346348
6 - 20	5.752954	9.669315	7.342067	8.023002	9.160915	4.180828	8.344660
7 - 11	3.410818	NA	3.763523	5.508416	6.916923	3.882388	6.772531
7 - 12	3.476923	3.962716	3.414443	6.105619	7.325445	3.975936	6.813576
7 - 13	3.535728	4.696837	3.104587	5.807301	7.454141	3.984902	6.832439
7 - 14	3.589059	2.054124	2.960105	5.486497	7.567718	4.005513	6.859038
7 - 15	3.639164	6.316984	3.025291	5.045938	7.732957	4.024280	6.849999
7 - 16	3.690628	6.855514	4.019980	5.432673	7.820720	4.163715	6.868505
7 - 17	3.739335	5.692047	4.932313	5.000181	7.961095	4.136286	6.912335
7 - 18	3.787819	8.497562	4.917057	5.363871	7.999534	4.075162	6.939002
7 - 19	3.836006	8.604856	4.975353	5.340179	8.045043	4.118549	6.943422
7 - 20	3.835790	8.594006	5.259057	5.035198	7.899758	4.138840	6.972719
8 - 11	5.077858	6.714656	4.375757	8.083927	7.850131	3.684620	8.208170
8 - 12	5.140259	5.717685	4.738827	8.219676	8.251854	3.724005	8.238307
8 - 13	5.196395	7.189394	3.835142	8.275733	8.264757	3.736717	8.234350
8 - 14	5.245918	8.159289	5.053056	8.267649	8.401598	3.802208	8.249112
8 - 15	5.295965	7.005154	5.551796	8.261374	8.472447	3.703768	8.274148
8 - 16	5.346107	8.704801	4.450853	8.068318	8.586607	3.863253	8.257077
8 - 17	5.396442	8.855777	4.792479	8.261891	8.775923	3.886705	8.314374
8 - 18	5.447427	9.418549	4.885072	8.143259	8.851161	4.005331	8.369382
8 - 19	5.498683	7.795194	5.044715	7.982580	8.869939	4.004967	8.376878

8 - 20	5.481847	8.870733	6.211403	8.053496	8.962894	4.053349	8.380051
9 - 11	3.637849	6.243001	4.983607	7.076806	7.070452	3.725693	6.378817
9 - 12	3.691376	6.279459	4.080922	7.351088	7.194459	3.821223	6.392101
9 - 13	3.742183	6.410504	4.722064	7.509006	7.383778	3.750210	6.460796
9 - 14	3.787593	6.422435	4.653960	7.233044	7.375306	3.776661	6.435750
9 - 15	3.827771	6.931179	4.415220	7.397745	7.533667	3.771841	6.505410
9 - 16	3.867862	7.697121	3.964615	7.420040	7.799417	3.986017	6.469638
9 - 17	3.911623	7.458590	5.031091	7.398541	7.926090	3.942552	6.545321
9 - 18	3.955082	8.043310	3.835142	7.223733	7.975331	4.007515	6.584087
9 - 19	3.987872	7.977694	4.485260	7.163327	8.043528	3.986017	6.556011
9 - 20	3.964426	7.530373	3.879500	7.890583	8.288303	4.038479	6.598305
10 - 11	4.778787	7.222858	5.392263	9.709879	7.574348	4.263806	6.657664
10 - 12	4.852265	3.772761	6.286184	9.695749	7.718605	4.233382	6.700067
10 - 13	4.921877	6.034763	5.754792	9.727290	7.906853	4.253341	6.742881
10 - 14	4.985796	3.349904	5.971517	9.661881	8.105443	4.191774	6.739431
10 - 15	5.044263	6.416896	6.462093	9.388401	7.865338	4.178686	6.702476
10 - 16	5.092830	6.199494	6.252097	9.297381	8.025124	4.329812	6.721944
10 - 17	5.112470	7.242798	6.938769	9.407716	8.134212	4.425445	6.893261
10 - 18	5.156120	8.386173	6.722991	9.487437	8.235445	4.417152	6.942379
10 - 19	5.203292	8.640543	7.217737	9.456392	8.295915	4.358502	6.932311
10 - 20	5.164500	9.564442	7.408167	9.393168	8.423087	4.365008	6.967909
11 - 11	7.045411	9.133070	8.481379	8.084871	10.18202	4.282206	8.391610
11 - 12	7.108670	9.052528	8.320619	8.285261	10.35960	4.289637	8.455677
11 - 13	7.167570	8.657737	7.859838	8.479076	10.55306	4.291692	8.441007
11 - 14	7.225030	9.787600	8.413919	8.478036	10.53900	4.301765	8.450803
11 - 15	7.282459	9.649414	8.194064	8.442254	10.77961	4.305416	8.533956
11 - 16	7.339479	9.410576	8.131001	8.434464	10.76055	4.314015	8.518101
11 - 17	7.399612	10.76347	8.432724	8.550435	10.83411	4.359909	8.550465
11 - 18	7.458878	10.80156	8.488320	8.603738	11.01968	4.424607	8.550289
11 - 19	7.515475	11.03642	8.324336	8.594895	11.08164	4.434975	6.248913

11 - 20	7.491311	10.66790	8.192377	8.634621	10.87044	4.450503	8.554192
12 - 11	6.872770	9.323160	8.253071	7.885705	9.239469	3.960051	9.816074
12 - 12	6.935759	9.339964	8.345384	7.971086	9.736398	3.853546	9.820222
12 - 13	6.997175	9.105657	8.871351	7.090910	9.819929	3.893044	9.846900
12 - 14	7.046830	9.837716	8.789051	7.915735	9.942611	3.914819	9.875283
12 - 15	7.096084	10.17629	8.654988	7.759614	10.10306	3.882182	9.926075
12 - 16	7.151180	10.32089	8.607180	10.15528	10.26128	4.007878	9.917248
12 - 17	7.203153	10.55557	8.545372	10.28210	10.08809	3.877846	9.938967
12 - 18	7.258145	10.65203	8.625779	10.32098	10.50459	4.111529	9.954865
12 - 19	7.307169	10.80536	8.679482	10.30653	10.57641	4.051089	10.00529
12 - 20	7.281647	10.84740	8.475058	10.18833	10.73847	4.151984	10.02644
13 - 11	6.486527	7.914910	5.164786	6.085660	8.958887	3.964995	9.696913
13 - 12	6.538632	8.665113	5.486869	8.443807	9.345469	3.947583	9.705188
13 - 13	6.588445	9.440944	6.140531	8.580465	9.451306	3.864722	9.707641
13 - 14	6.639810	9.517943	6.138591	8.636516	9.621526	3.800868	9.726211
13 - 15	6.693026	9.642817	6.745707	8.589456	9.788119	3.776890	9.759734
13 - 16	6.744165	10.08874	6.938090	8.592141	10.01799	3.797510	9.750456
13 - 17	6.795426	9.896765	7.771700	8.698356	10.03822	3.941970	9.766726
13 - 18	6.847039	10.22103	7.771784	8.793007	10.10556	4.018543	9.777928
13 - 19	6.899229	9.833853	7.905884	9.049784	10.18988	3.907814	9.796383
13 - 20	6.872356	10.32895	7.217884	8.998802	10.03972	4.022132	9.805976
14 - 11	4.220096	0.470004	0.875469	4.972033	7.165663	4.357350	7.530239
14 - 12	4.272491	5.811141	4.441474	5.176545	7.627457	4.374372	7.538915
14 - 13	4.325721	5.648270	3.380995	5.355454	7.827895	4.379899	7.538224
14 - 14	4.376134	6.556636	4.172848	5.796270	8.000034	4.383775	7.595342
14 - 15	4.424487	5.892749	4.489759	5.810722	8.159495	4.391606	7.607193
14 - 16	4.473694	6.854987	2.975530	5.810722	8.340454	4.381401	7.619656
14 - 17	4.525044	5.685619	3.597312	5.967966	8.501190	4.448867	7.628464
14 - 18	4.585172	8.721227	4.398146	6.051407	8.574783	4.406231	7.656734
14 - 19	4.648996	8.748114	2.681022	6.000672	8.620628	4.437225	7.684471

14 - 20	4.621831	7.894840	2.272126	5.988460	10.97228	4.477223	7.664103
15 - 11	6.960727	9.178592	7.179308	9.855489	9.366140	3.891412	9.875062
15 - 12	7.025058	9.976752	7.740143	9.695800	9.637667	3.850786	9.862188
15 - 13	7.084042	10.45878	8.130442	9.649138	9.725476	3.864302	9.882544
15 - 14	7.140992	10.54878	7.496930	7.351145	9.903803	3.925531	9.897763
15 - 15	7.193964	10.47700	7.860725	9.748013	10.04091	3.952013	9.893457
15 - 16	7.248191	10.74358	7.570959	9.849675	10.04546	4.009694	9.885764
15 - 17	7.301343	10.71541	7.356727	9.883958	10.27084	4.092677	9.905201
15 - 18	7.354625	8.111658	7.195487	9.922960	10.33078	4.134847	9.933307
15 - 19	7.408464	10.72443	6.764231	9.912670	10.43315	4.055950	9.959573
15 - 20	7.384921	10.92703	7.362328	9.766609	10.38239	4.151512	9.985548
16 - 11	5.671741	8.366045	7.683266	9.234458	8.269042	4.108083	8.408969
16 - 12	5.739310	8.540421	7.907026	9.180143	8.578802	4.134366	8.488483
16 - 13	5.802390	8.296222	8.221533	9.198555	8.574543	4.072099	8.513926
16 - 14	5.856074	8.997308	7.618055	9.233196	8.731038	4.106602	8.504734
16 - 15	5.909088	9.278924	7.840706	9.110108	8.997659	3.969348	8.557974
16 - 16	5.960567	9.427570	7.976630	9.760018	9.083764	4.108083	8.562983
16 - 17	6.016474	9.625221	8.022077	9.240668	9.160395	4.092176	8.613766
16 - 18	6.072537	9.832936	7.943534	9.386034	9.209621	4.212720	7.871078
16 - 19	6.123852	9.938295	7.532731	9.309787	9.334731	4.041998	8.643630
16 - 20	6.089340	10.34643	7.670242	9.276660	9.391647	4.162626	8.632532
17 - 11	4.605070	5.747480	6.178152	8.712867	7.849636	4.151040	7.708532
17 - 12	4.672361	8.041735	6.177944	8.664292	8.178282	4.167905	7.715917
17 - 13	4.737075	8.001255	5.968452	6.204376	8.260684	4.158571	7.753546
17 - 14	4.802216	5.532599	6.057018	6.284750	8.409973	4.286616	7.773759
17 - 15	4.860742	7.131219	6.206173	6.211824	8.516999	4.235265	7.793657
17 - 16	4.922095	6.178566	6.110580	6.224935	8.565795	4.299324	7.754507
17 - 17	4.976251	6.384013	6.787732	6.285141	8.698207	4.312409	7.798724
17 - 18	5.037407	7.345236	6.910252	6.389972	8.741833	4.365262	8.636941
17 - 19	5.091847	8.908316	6.054439	6.382949	8.801700	4.166975	7.843005

17 - 20	4.993896	8.600192	5.681196	6.123304	8.651432	4.315887	7.865925
18 - 11	4.210200	3.744787	6.142252	6.240237	7.408894	3.883418	7.637914
18 - 12	4.194793	3.815512	6.454884	6.403607	7.691282	3.908617	7.648492
18 - 13	4.245061	7.242798	6.190725	6.005934	7.774683	3.979682	7.681551
18 - 14	4.295515	5.358942	6.311916	5.755837	7.868675	3.965374	7.701390
18 - 15	4.492785	5.851628	6.550223	7.299426	8.110274	3.947969	7.736678
18 - 16	4.548811	7.202512	6.084499	7.368731	8.181858	4.007515	7.738680
18 - 17	4.549657	8.596651	4.883559	6.944454	8.823034	4.079231	7.792947
18 - 18	4.503580	8.327267	5.527841	6.155134	8.913199	3.962716	7.822573
18 - 19	4.541911	8.165932	5.601011	5.402227	9.148500	4.053523	7.839486
18 - 20	4.535606	8.792155	5.710758	6.466906	9.159387	4.169143	7.845620
19 - 11	3.835790	0.000000	1.704748	7.533630	7.116297	3.560762	7.694461
19 - 12	3.888959	2.667228	2.163323	7.606253	7.679875	3.579622	7.712869
19 - 13	3.941582	2.867899	2.292535	7.736796	7.775406	3.597038	7.737376
19 - 14	3.990834	1.280934	2.714695	9.941994	7.434281	3.746205	7.756285
19 - 15	4.039008	7.166806	4.247066	10.08323	8.110274	3.631780	7.753851
19 - 16	4.088829	6.711984	4.063885	10.40885	8.268370	3.890799	7.765408
19 - 17	4.138680	6.986474	4.934474	10.02938	9.929270	3.724247	7.792679
19 - 18	4.188442	8.353756	4.609162	9.787071	9.956932	3.770690	7.906510
19 - 19	4.239599	8.230204	4.842611	9.697688	10.07262	3.780775	7.894460
19 - 20	4.231204	8.015823	4.398146	9.671905	10.15614	3.924939	7.931924
20 - 11	4.508549	7.247081	6.216007	6.891758	7.599061	3.689629	7.686149
20 - 12	4.566013	7.941296	5.985195	6.748255	8.020911	3.652734	7.720821
20 - 13	4.624777	7.832847	6.476972	7.208378	8.100647	3.539219	7.724495
20 - 14	4.673856	8.371011	6.873267	6.480213	8.203279	3.558486	7.744704
20 - 15	4.721530	8.723150	7.197211	6.335125	8.324489	3.574871	7.721920
20 - 16	4.772209	9.106701	6.446830	6.379987	8.472533	3.574871	7.742888
20 - 17	4.822537	9.423910	6.342825	6.718167	8.567846	3.754199	7.782961
20 - 18	4.872063	8.793521	6.198275	6.914701	8.583243	3.864092	7.837353
20 - 19	4.921731	8.948859	6.069120	7.063605	8.644247	3.897721	7.842401

20 - 20	4.903347	9.133081	6.632397	7.052591	8.792226	4.011506	7.763196
21 - 11	4.102478	8.124447	6.298398	7.203026	7.329317	3.941193	7.010510
21 - 12	4.168833	8.418389	6.268528	7.049845	7.762741	3.917210	7.051189
21 - 13	4.240031	7.514963	6.177114	7.246154	7.982321	3.889164	7.078401
21 - 14	4.300274	6.887961	6.857514	7.000006	8.082031	3.957188	7.101659
21 - 15	4.368054	7.146851	6.839048	6.968549	8.155486	3.856087	7.128993
21 - 16	4.429626	9.009337	6.011757	6.873671	8.348673	3.959288	7.121794
21 - 17	4.494685	8.018889	6.463029	7.492487	8.358781	4.033887	7.191331
21 - 18	4.549235	9.479726	6.519884	7.551250	8.366182	3.979121	7.213127
21 - 19	4.608564	9.058575	5.647212	7.681722	8.369377	3.912223	7.221419
21 - 20	4.594413	8.218787	5.179534	6.254252	8.410256	4.107096	7.223376
22 - 11	4.513603	7.658369	5.606170	6.956545	7.810243	3.675288	7.461014
22 - 12	4.571510	8.163314	5.606904	6.699722	8.295114	3.741472	7.504083
22 - 13	4.623501	9.023914	5.562987	6.724757	8.465915	3.829728	7.539272
22 - 14	4.670677	10.02644	6.219596	6.431524	8.500621	3.848018	7.568627
22 - 15	4.708268	7.630655	6.868183	8.703804	8.537556	3.803324	7.585022
22 - 16	4.751346	8.726319	5.519058	8.576260	8.657718	3.968592	7.589756
22 - 17	4.802791	8.000316	5.496348	8.976861	9.033350	4.038656	7.638429
22 - 18	4.852421	9.207857	4.861362	9.086394	9.050283	4.112348	7.665580
22 - 19	4.892452	9.216422	5.921310	8.880503	9.121481	4.086312	7.692378
22 - 20	4.874052	8.363179	5.483967	8.703563	9.128305	4.143928	7.689829
23 - 11	6.098658	8.790132	6.400922	10.46525	9.004947	4.176692	7.330451
23 - 12	6.151966	8.680892	7.607928	10.42800	9.337606	4.246207	7.403110
23 - 13	6.083428	9.682504	7.196986	10.34186	9.530991	4.239599	7.436458
23 - 14	6.100364	9.461799	7.671221	10.15515	9.330303	4.278331	7.469033
23 - 15	6.088296	9.170695	7.775444	9.770333	9.059399	4.227709	7.333409
23 - 16	6.084499	8.837115	7.038433	9.535490	9.314423	4.201104	7.315970
23 - 17	6.115318	9.303849	7.158670	9.768864	9.016640	4.215382	7.336475
23 - 18	6.141371	10.16362	6.375876	9.817721	9.142602	4.230186	7.437695
23 - 19	6.187278	9.996614	6.758675	9.691641	9.275160	4.170379	7.479520

23 - 20	6.160258	10.16331	5.934894	9.471186	9.303239	4.271514	7.519041
24 - 11	NA	NA	NA	NA	NA	3.987501	NA
24 - 12	NA	NA	NA	NA	NA	3.899545	NA
24 - 13	3.786233	3.109061	3.826465	NA	NA	3.884446	NA
24 - 14	3.864722	6.465834	4.684905	NA	6.465149	3.852485	NA
24 - 15	3.898127	6.826328	5.441985	7.006251	7.546230	3.863673	5.598311
24 - 16	3.933001	8.115431	5.080161	5.920908	7.913258	4.070735	5.618479
24 - 17	3.998751	6.749111	5.003946	5.913665	7.805548	4.050567	5.729483
24 - 18	4.050915	7.212884	4.209160	7.472893	7.763395	4.064229	5.781422
24 - 19	4.117573	8.389564	4.403054	6.956641	7.790067	4.112512	5.783671
24 - 20	4.106602	7.712086	4.225373	6.851735	7.872230	4.216120	5.804502
25 - 11	4.005695	5.803929	5.394536	7.840179	7.159183	3.989910	6.883237
25 - 12	4.071929	6.519884	3.843744	8.238706	7.479362	4.037774	6.947975
25 - 13	4.133886	4.201703	4.185099	8.262378	7.613616	4.211979	6.939399
25 - 14	4.195094	4.418841	4.589041	8.321127	7.709524	4.062682	6.980243
25 - 15	4.254477	5.600642	4.477337	8.342826	7.898441	4.016383	6.982547
25 - 16	4.314283	8.531017	5.947513	8.690390	8.026419	4.281239	6.995198
25 - 17	4.375505	7.305323	6.179810	7.645149	8.183277	4.211535	7.074887
25 - 18	4.433670	8.371034	5.690022	8.787886	8.204152	4.248781	7.091684
25 - 19	4.488636	9.019131	5.395898	8.297274	8.337930	4.213312	7.047152
25 - 20	4.478700	8.008232	5.047931	7.863194	8.375127	4.301223	7.068087
26 - 11	4.040064	7.871006	5.914584	5.956692	7.262685	3.773910	7.174334
26 - 12	4.130998	6.401585	6.692704	5.871836	7.607391	3.804883	7.217700
26 - 13	4.222591	6.405724	6.751101	5.737894	7.670997	3.885679	7.210767
26 - 14	4.272072	4.562263	7.309346	4.386143	7.802070	3.832330	7.234249
26 - 15	4.416186	6.875645	6.989520	6.221127	7.994052	3.825157	7.232668
26 - 16	4.510969	6.985827	7.377946	7.293249	8.130672	4.123742	7.274521
26 - 17	4.579545	7.565120	7.343167	7.907534	8.118255	4.138840	7.320381
26 - 18	4.766864	9.046515	6.510853	8.538663	8.181080	3.986017	7.346977
26 - 19	4.851483	8.398139	7.498316	8.681602	8.205309	3.951244	7.328201

26 - 20	4.898959	7.848270	7.483807	8.920076	8.245492	4.054910	7.350381
27 - 11	5.224132	8.290619	4.495355	5.178689	8.063705	3.982295	8.139496
27 - 12	5.309158	7.748848	6.367501	5.255932	8.434603	3.945845	8.149761
27 - 13	5.382567	6.825460	6.137295	5.521421	8.501919	3.958525	8.156923
27 - 14	5.455236	8.507062	5.637999	5.762586	8.630590	3.998384	8.150384
27 - 15	5.524656	9.128620	5.452325	4.960745	8.724142	3.928880	8.171190
27 - 16	5.596197	8.112108	5.920237	4.910225	8.812184	4.086984	8.256335
27 - 17	5.665769	7.585484	6.569201	6.928342	9.061944	4.156067	8.243143
27 - 18	5.733827	8.094348	6.425193	7.139280	8.933621	4.040592	8.341868
27 - 19	5.800607	8.643403	5.712412	7.101355	8.904228	4.110382	8.336194
27 - 20	5.793471	9.120634	5.464255	7.375525	8.964109	4.192983	8.327949
28 - 11	3.980429	4.077537	2.833213	5.318904	7.191444	4.076181	6.931931
28 - 12	4.090671	6.810473	3.575151	5.762649	7.447104	4.086648	6.979080
28 - 13	4.162937	7.140136	4.458988	6.210379	7.502705	4.117898	6.954629
28 - 14	4.223763	7.130819	5.086361	6.360715	7.644249	4.106602	7.013924
28 - 15	4.290322	7.608573	4.976734	6.023012	7.761860	4.119362	7.026196
28 - 16	4.349633	7.492315	5.929855	6.014302	7.926155	4.206482	7.061523
28 - 17	4.418841	8.054745	6.541030	6.665951	8.088878	4.215824	7.108146
28 - 18	4.480853	7.379882	6.511597	6.705504	8.184924	4.214643	7.172141
28 - 19	4.543827	8.249863	6.895379	7.227386	8.325679	4.162937	7.177897
28 - 20	4.537320	7.960568	7.145669	7.782186	8.658193	4.223617	7.186689
29 - 11	2.813011	2.468100	2.525729	8.571835	6.585509	3.847591	6.094337
29 - 12	2.889260	5.105339	3.563883	9.529675	6.785610	3.854606	6.126127
29 - 13	2.963209	4.435567	3.246491	8.571835	6.957317	3.805773	6.153775
29 - 14	3.033510	3.808882	1.410987	9.618428	7.093812	3.813528	6.230344
29 - 15	3.093766	4.546481	1.931521	10.35398	7.249876	3.799302	6.249357
29 - 16	3.157000	7.697348	2.541602	8.368299	7.434765	3.927699	6.294417
29 - 17	3.222469	6.789422	3.720862	7.362328	7.523017	4.012773	6.343054
29 - 18	3.285038	7.888635	3.708682	10.41735	8.667270	3.958716	6.421151
29 - 19	3.347093	6.738626	5.143416	8.543767	7.570057	3.929273	6.428848

29 - 20	3.347093	6.527373	4.213608	9.491372	7.487314	4.013677	6.361492
30 - 11	2.945491	5.387244	1.722767	5.524257	6.594906	3.829511	6.366934
30 - 12	3.033991	5.431974	-1.609438	5.617861	6.766341	3.756538	6.348544
30 - 13	3.100993	6.529565	0.916291	5.761108	6.950882	3.732657	6.182663
30 - 14	3.185939	6.536837	2.791165	6.051383	7.112670	3.709662	6.382002
30 - 15	3.256557	7.006514	0.832909	5.967940	7.234062	3.670970	6.455214
30 - 16	3.314913	4.432007	3.025291	5.955578	7.674162	3.978747	6.436311
30 - 17	3.376905	6.492543	2.433613	6.063785	7.563912	4.012773	6.433969
30 - 18	3.437529	8.053315	3.206803	6.129486	7.465438	3.958716	6.503375
30 - 19	3.491647	7.079353	2.312535	6.220590	7.506086	3.875359	6.523239
30 - 20	3.467297	5.532994	1.871802	6.500839	7.513153	4.036009	6.514905
31 - 11	2.975019	-2.302585	2.459589	7.233564	7.012043	4.128907	6.471032
31 - 12	3.044522	1.223775	2.140066	7.417797	7.212280	4.142817	6.461046
31 - 13	3.095578	NA	3.966511	6.948398	7.362924	4.106273	6.505948
31 - 14	3.159550	NA	2.572612	8.002534	7.453637	4.085472	6.522196
31 - 15	3.212858	NA	4.411585	8.035803	7.500397	4.070564	6.497167
31 - 16	3.268808	2.433613	4.630838	8.498691	7.667364	4.288677	6.525279
31 - 17	3.325396	3.956996	5.356586	8.119842	7.718601	4.298373	6.564363
31 - 18	3.382694	6.921165	2.079442	7.929051	7.876551	4.195998	6.633016
31 - 19	3.435277	5.646153	3.496508	8.233296	7.940050	4.216857	6.627512
31 - 20	3.426215	6.162894	5.174453	5.956071	8.264482	4.256322	6.604499
32 - 11	2.773838	2.602690	4.865995	4.025352	6.585302	4.039360	6.123085
32 - 12	2.840247	5.769882	4.503137	4.685736	7.138597	4.129873	6.108425
32 - 13	2.901422	7.016520	5.592851	4.579442	7.235324	4.075841	6.137813
32 - 14	2.954910	5.051777	4.592085	3.180551	7.300851	4.149937	6.143069
32 - 15	3.014554	3.875359	5.317139	0.970779	7.500397	4.045154	6.194711
32 - 16	3.070376	2.174752	6.084272	5.593223	7.607809	4.172385	6.239320
32 - 17	3.144583	7.048039	5.429784	5.606133	7.722593	4.176539	6.273386
32 - 18	3.220075	7.730307	5.893852	6.516489	7.799249	4.095511	6.389502
32 - 19	3.280535	6.526056	6.916319	5.896054	7.885141	4.079738	6.305308

32 - 20	3.332919	6.495417	7.786967	4.993489	7.882658	4.197503	6.319509
33 - 11	3.757939	3.854394	3.499533	7.559226	8.196977	4.054043	5.872850
33 - 12	3.793690	3.824284	3.465736	7.977594	8.268457	4.014219	5.890290
33 - 13	3.864722	5.717028	3.992681	7.758282	8.414591	4.060615	5.892583
33 - 14	3.917011	4.605170	5.033049	8.306282	8.599481	4.059408	5.972868
33 - 15	3.961384	4.149464	5.555282	7.916370	8.836397	4.011687	5.963656
33 - 16	4.002047	2.360854	6.243196	7.467954	8.746775	4.027492	6.020271
33 - 17	4.041295	4.080922	4.439116	7.581113	8.783252	4.140114	6.012516
33 - 18	4.101982	3.929863	5.659134	7.945789	8.873981	4.102147	6.065690
33 - 19	4.128263	5.940697	3.832980	7.754773	9.068884	3.930845	6.067870
33 - 20	4.120662	7.562889	2.360854	7.493234	8.817630	4.118875	6.109803
34 - 11	4.664005	7.229041	7.179308	8.204513	8.746775	3.266522	7.315159
34 - 12	4.681112	4.001864	7.092075	7.657524	8.887330	3.322875	7.323593
34 - 13	4.763114	6.370415	7.766417	7.911339	9.008389	3.352007	7.366888
34 - 14	4.799009	5.521061	7.095562	7.332807	9.240266	3.393165	7.396464
34 - 15	4.869916	7.150858	6.799056	7.604650	9.425165	3.340385	7.406134
34 - 16	4.957375	5.395898	7.063391	7.604929	9.390033	3.574871	7.433330
34 - 17	5.002670	7.104883	7.562214	7.808234	9.495766	3.521052	7.429153
34 - 18	5.073360	4.650144	7.031918	8.257505	9.486978	3.386422	7.506471
34 - 19	4.902010	5.589867	6.846943	7.098161	9.504627	3.312002	7.477729
34 - 20	4.925658	7.909196	6.341593	7.586479	9.644650	3.431403	7.481505

Sumber: Olah Data Eviews 9

Lampiran 3 Model Common Effect

Dependent Variable: LOG(PE)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/22/22 Time: 12:16

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 332

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.836414	0.445675	-13.09568	0.0000
LOG(PMDN)	0.061582	0.014281	4.312305	0.0000
LOG(PMA)	0.131824	0.016144	8.165734	0.0000
LOG(E)	0.083536	0.015468	5.400711	0.0000
LOG(PP)	0.303605	0.037509	8.094203	0.0000
LOG(TP)	0.570564	0.100999	5.649178	0.0000
LOG(TK)	0.528380	0.031462	16.79432	0.0000
R-squared	0.890836	Mean dependent var		4.922463
Adjusted R-squared	0.888821	S.D. dependent var		1.152155
S.E. of regression	0.384169	Akaike info criterion		0.945390
Sum squared resid	47.96536	Schwarz criterion		1.025619
Log likelihood	-149.9347	Hannan-Quinn criter.		0.977385
F-statistic	442.0300	Durbin-Watson stat		0.311289
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 9

Lampiran 4 Model Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(PE)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/22/22 Time: 12:17

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 332

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.820385	0.291286	2.816421	0.0052
LOG(PMDN)	0.017157	0.004337	3.955656	0.0001
LOG(PMA)	0.016465	0.006723	2.449249	0.0149
LOG(E)	0.018761	0.006429	2.918132	0.0038
LOG(PP)	0.148308	0.015089	9.828651	0.0000
LOG(TP)	0.454134	0.061280	7.410810	0.0000
LOG(TK)	0.083843	0.032548	2.575960	0.0105

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995257	Mean dependent var	4.922463
Adjusted R-squared	0.994624	S.D. dependent var	1.152155
S.E. of regression	0.084479	Akaike info criterion	-1.992056
Sum squared resid	2.083894	Schwarz criterion	-1.533606
Log likelihood	370.6813	Hannan-Quinn criter.	-1.809226
F-statistic	1571.185	Durbin-Watson stat	0.809143
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 9

Lampiran 5 Model Random Effect

Dependent Variable: LOG(PE)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/22/22 Time: 12:17

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 332

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.935821	0.264885	-3.532929	0.0005
LOG(PMDN)	0.015719	0.004301	3.654509	0.0003
LOG(PMA)	0.027663	0.006599	4.192262	0.0000
LOG(E)	0.025590	0.006310	4.055245	0.0001
LOG(PP)	0.156860	0.014794	10.60327	0.0000
LOG(TP)	0.325815	0.058067	5.611048	0.0000
LOG(TK)	0.357637	0.026012	13.74904	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.234359	0.8850
Idiosyncratic random			0.084479	0.1150
Weighted Statistics				
R-squared	0.650601	Mean dependent var		0.561947
Adjusted R-squared	0.644151	S.D. dependent var		0.195948
S.E. of regression	0.118845	Sum squared resid		4.590368
F-statistic	100.8616	Durbin-Watson stat		0.760293
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.667013	Mean dependent var		4.922463
Sum squared resid	146.3110	Durbin-Watson stat		0.023853

Sumber: Olah data Eviews 9

Lampiran 6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	194.818672	(33,292)	0.0000
Cross-section Chi-square	1041.231958	33	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PE)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/22/22 Time: 12:17

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 332

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.836414	0.445675	-13.09568	0.0000
LOG(PMDN)	0.061582	0.014281	4.312305	0.0000
LOG(PMA)	0.131824	0.016144	8.165734	0.0000
LOG(E)	0.083536	0.015468	5.400711	0.0000
LOG(PP)	0.303605	0.037509	8.094203	0.0000
LOG(TP)	0.570564	0.100999	5.649178	0.0000
LOG(TK)	0.528380	0.031462	16.79432	0.0000

R-squared	0.890836	Mean dependent var	4.922463
Adjusted R-squared	0.888821	S.D. dependent var	1.152155
S.E. of regression	0.384169	Akaike info criterion	0.945390

Sum squared resid	47.96536	Schwarz criterion	1.025619
Log likelihood	-149.9347	Hannan-Quinn criter.	0.977385
F-statistic	442.0300	Durbin-Watson stat	0.311289
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 9

Lampiran 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	324.739153	6	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(PMDN)	0.017157	0.015719	0.000000	0.0101
LOG(PMA)	0.016465	0.027663	0.000002	0.0000
LOG(E)	0.018761	0.025590	0.000002	0.0000
LOG(PP)	0.148308	0.156860	0.000009	0.0040
LOG(TP)	0.454134	0.325815	0.000383	0.0000
LOG(TK)	0.083843	0.357637	0.000383	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PE)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/22/22 Time: 12:18

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 332

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.820385	0.291286	2.816421	0.0052
LOG(PMDN)	0.017157	0.004337	3.955656	0.0001
LOG(PMA)	0.016465	0.006723	2.449249	0.0149
LOG(E)	0.018761	0.006429	2.918132	0.0038
LOG(PP)	0.148308	0.015089	9.828651	0.0000
LOG(TP)	0.454134	0.061280	7.410810	0.0000
LOG(TK)	0.083843	0.032548	2.575960	0.0105

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995257	Mean dependent var	4.922463
Adjusted R-squared	0.994624	S.D. dependent var	1.152155
S.E. of regression	0.084479	Akaike info criterion	-1.992056
Sum squared resid	2.083894	Schwarz criterion	-1.533606
Log likelihood	370.6813	Hannan-Quinn criter.	-1.809226
F-statistic	1571.185	Durbin-Watson stat	0.809143
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 9

Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	463.5938 (0.0000)	48.33830 (0.0000)	511.9321 (0.0000)
Honda	21.53123 (0.0000)	6.952575 (0.0000)	20.14109 (0.0000)
King-Wu	21.53123 (0.0000)	6.952575 (0.0000)	16.14803 (0.0000)
Standardized Honda	23.92656 (0.0000)	7.797139 (0.0000)	17.72005 (0.0000)
Standardized King-Wu	23.92656 (0.0000)	7.797139 (0.0000)	13.86924 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	511.9321 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Olah Data Eviews 9

Lampiran 8 Hasil Uji CROSSID dari Fixed Effect Model

Provinsi	CROSSID	Fixed Effect
Aceh	1	-0.3141591112986824
Sumatera Utara	2	0.8870313364325584
Sumatera Barat	3	-0.01633713155206938
Riau	4	1.052491584149906
Jambi	5	0.006416879785629618
Sumatera Selatan	6	0.5272991884061968
Bengkulu	7	-0.9887153412186387
Lampung	8	0.4172606711984381
Kep. Bangka Belitung	9	-0.7581376224580131
Kep. Riau	10	0.09711241725800868
DKI Jakarta	11	1.764763932881474
Jawa Barat	12	1.679145014777481
Jawa Tengah	13	1.419558275598903
DI Yogyakarta	14	-0.5218116373090131
Jawa Timur	15	1.783609270287937
Banten	16	0.7431894097571508
Bali	17	-0.1460971812142065
Nusa Tenggara Barat	18	-0.4378193819229974
Nusa Tenggara Timur	19	-0.7106184851138403
Kalimantan Barat	20	-0.03323920599048869
Kalimantan Tengah	21	-0.4096734869191686
Kalimantan Selatan	22	-0.1889750994769006
Kalimantan Timur	23	0.9282578887285508
Kalimantan Utara	24	-0.6136353169277271
Sulawesi Utara	25	-0.5459165161556403
Sulawesi Tengah	26	-0.2928898778356669
Sulawesi Selatan	27	0.5634883472356885
Sulawesi Tenggara	28	-0.4906415071075744
Gorontalo	29	-1.407499895896672

Sulawesi Barat	30	-1.169947570826213
Maluku	31	-1.419406711486995
Maluku Utara	32	-1.538724383107907
Papua Barat	33	-0.7754435004204589
Papua	34	0.1399170734020186

Sumber: Olah Data Eviews 9

